

**ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI DASAR STANDAR
ISI KURIKULUM K13 DENGAN BUKU GURU KELAS III
MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

BELLA ADAMA

NIM. 170209065

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERESITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020/2021**

**ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI DASAR STANDAR
ISI KURIKULUM K13 DENGAN BUKU GURU KELAS III
MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

BELLA ADAMA
NIM. 170209065

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004

Pembimbing II,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

**ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI DASAR STANDAR
ISI KURIKULUM K13 DENGAN BUKU GURU KELAS III
MIN 1 ACEH JAYA**

SKRIPSI

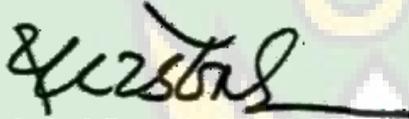
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 22 Desember 2021
18 Jumadil Awal 1443 H

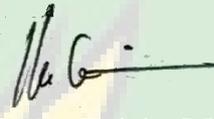
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



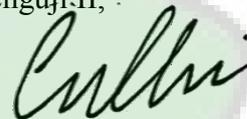
Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji.II,



Syahidan Nurdin., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Certified by:

The Dean of Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
PRODI PENDIDIKAN GURU MDRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syeh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423-Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Bella Adama
NIM : 170209065
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Keaslian : Analisis Kesesuaian Kopetensi Dasar Standar Isi Kurikulum K13 dengan Buku Guru Kelas III MIN 1 Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan idea orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya karya orang lain
3. Tidak melakukan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 22 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Bella Adama

ABSTRAK

Nama : Bella Adama
NIM : 170209065
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar Standar Isi Kurikulum K13 dengan Buku Guru Kelas III MIN 1 Aceh Jaya
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D
Pembimbing II : Wati Oviana, S. Pd. I., M.Pd
Kata Kunci : Analisis, Buku Guru Kelas III Semester 2, Standar Isi Kurikulum 2013

Buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang di desain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini untuk (1) menganalisis kesesuaian kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar pada buku guru, (2) menganalisis kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi, dan (3) menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah buku guru tematik kelas III semester 2 kemendikbud revisi 2017. Instrumen pengumpulan data yang digunakan, yaitu peneliti sendiri dibantu oleh instrumen sekunder yang berupa pedoman analisis dokumen. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) kesesuaian perbandingan kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 83 butir dengan presentase sebesar 77% dan kategori tidak sesuai sebanyak 25 butir dengan presentase sebesar 23%, (2) kesesuaian perbandingan indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 145 butir dengan presentase sebesar 31% dan kategori tidak sesuai sebanyak 325 butir dengan presentase sebesar 69%, (3) kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek relevansi dengan kategori sesuai sebanyak 44 butir dengan presentase sebesar 9% dan kategori tidak sesuai sebanyak 420 butir dengan presentase sebesar 91%, sedangkan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek keterukuran dengan kategori sesuai sebanyak 151 butir dengan presentase sebesar 33% dan kategori tidak sesuai sebanyak 313 butir dengan presentase sebesar 67% dan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek kelengkapan dengan kategori sesuai sebanyak 3 butir dengan presentase sebesar 1% dan kategori tidak sesuai sebanyak 461 butir dengan presentase sebesar 99%.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT, yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya, yang menjaga dan senantiasa memberikan petunjuk, yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya di manapun berada, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) Standar isi Kurikulum K13 Dengan Buku Guru Kelas III MIN 1 Aceh Jaya*”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda agung Muhammad SAW, sekeluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan uin ar-raniry Banda Aceh, maka sudah menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk menulis Karya ilmiah sebagai tugas akhir. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyaknya kendala, namun dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda tercinta Dahlian dan Ibunda tercinta Amidah, demikian juga adik tersayang Dilla Ramadhani serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta, kasih sayang, dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan selesai.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh yang telah memberi kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi di UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
4. Kepada Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di Prodi PGMI yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag. Selaku dosen penasihat Akademik yang telah memberikan banyak saran dan motivasi selama masa-masa dibangku perkuliahan.
6. Kepada Ibu Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis dari awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi akurat dan sangat jelas.

8. Kepada bapak Samsuar, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ilmiah penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan sahabatku Karlina, Novi Widiastuti yang telah memberikan motivasi, semangat serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT. Membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik serta saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Banda Aceh, 20 Desember 2021
Penulis,

Bella Adama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHANNKEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Oprasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013	10
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	10
2. Karakteristik Kurikulum 2013.....	15
3. Tujuan kurikulum 2013	16
4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	18
B. Standar Isi kurikulum 2013	20
C. Kompetensi Dasar	23
1. Pengertian Kompetensi Dasar	23
2. Langkah-Langkah Penyusunan Kompetensi Dasar.....	26
D. Buku Guru	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknis Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	37
B. Hasil Analisis	38
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Lembar Analisis KD Standar Isi dengan KD pada Buku Guru.....	33
Tabel 1.2 : Lembar Analisis KD Buku Guru dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	34
Tabel 1.3 : Lembar Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Materi	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Tujuan pembelajaran subtema 1 pembelajaran 2 52



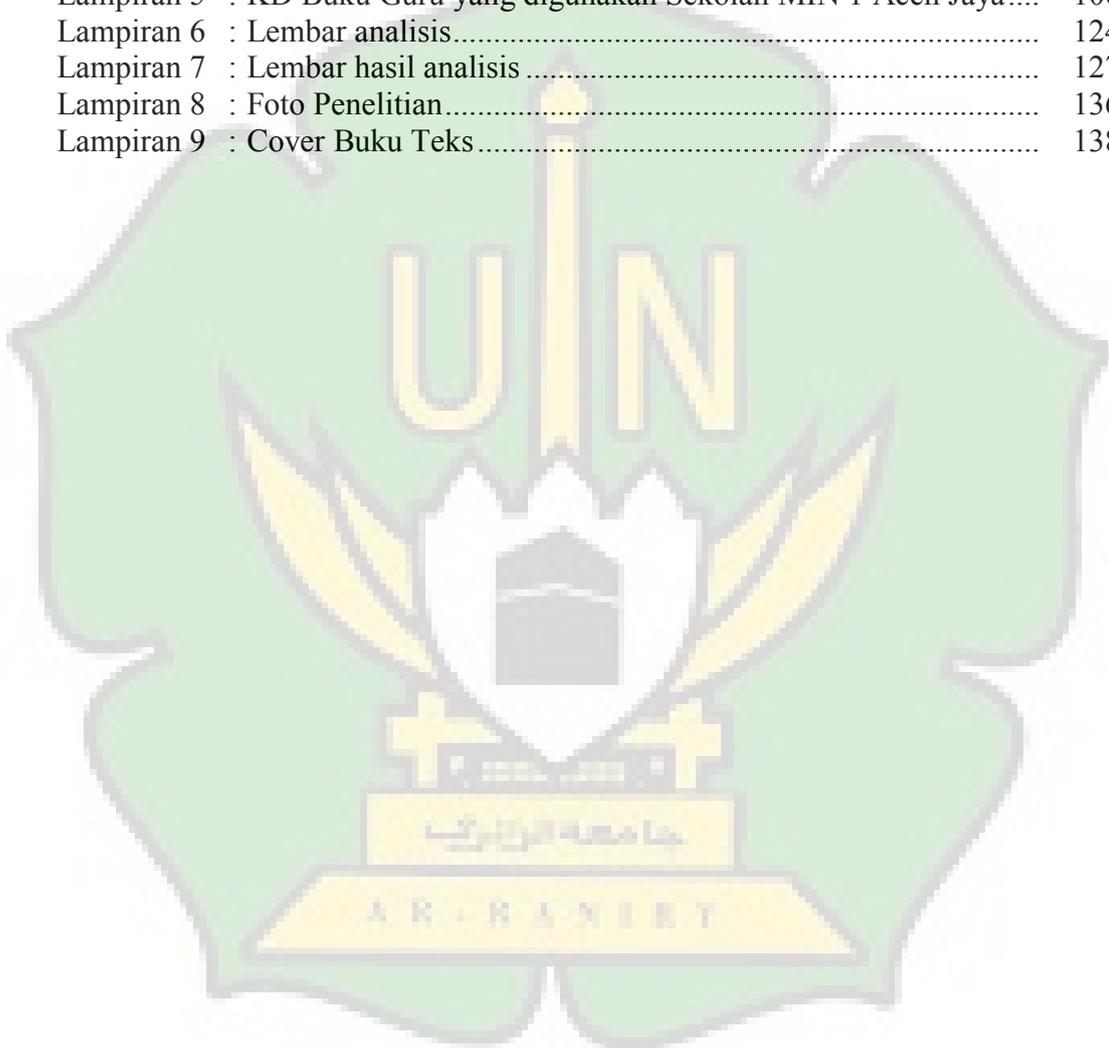
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Kesesuaian KD standar Isi dengan KD buku guru kelas III.....	39
Diagram 4.2 : Kesesuaian IPK dengan KD buku guru kelas III.....	45
Diagram 4.3 : Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek relevansi.....	51
Diagram 4.4 : Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek keterukura	54
Diagram 4.5 : Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek kelengkapa.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing.....	85
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh.....	86
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Jaya.....	87
Lampiran 4	: Standar Isi yang digunakan di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya	88
Lampiran 5	: KD Buku Guru yang digunakan Sekolah MIN 1 Aceh Jaya....	100
Lampiran 6	: Lembar analisis.....	124
Lampiran 7	: Lembar hasil analisis	127
Lampiran 8	: Foto Penelitian.....	136
Lampiran 9	: Cover Buku Teks.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Kurikulum pendidikan nasional tercatat telah mengalami sepuluh kali perubahan kurikulum paskakemerdekaan, perubahan tersebut terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013.² Perubahan itu dilakukan salah satunya sebagai upaya pemerintah dalam menjaga mutu pendidikan nasional.

Selain itu upaya pemerintah dalam menjaga mutu pendidikan nasional yaitu melalui pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum adalah hal yang harus dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi bangsa dan negara.³ Pengembangan kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai proses penanaman nilai-nilai esensial pada diri anak melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pendampingan sehingga para siswa sebagai individu mampu

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 19. Diakses pada tanggal 07 juli 2021 dari situs: <http://lppro.pancabudi.ac.id>.

² Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 10-21.

³ Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 03

memahami, mengalami, dan mengintegrasikan nilai-nilai yang menjadi (*core values*) dalam pendidikan yang dijalannya ke dalam kepribadiannya.⁴ Nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa adalah nilai moral yang sesuai dengan falsafah hidup negara. Jadi, kurikulum 2013 tidak hanya membekali siswa dengan kecerdasan intelektual saja, namun lengkap dengan budi pekerti yang baik.

Pelaksanaan kurikulum 2013 salah satunya diatur dalam Permendikbud No 21 sampai 24 tahun 2016, pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.⁵ Selain pelaksanaan proses pembelajaran ciri-ciri kurikulum 2013 juga dengan tersedianya sumber belajar, sumber belajar tersebut berupa Buku Panduan Guru (Buku Guru) dan Buku Pedoman Belajar Peserta Didik (Buku Siswa). Buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang di desain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan buku siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas pembelajaran yang diperuntukan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.⁶

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013, yaitu kesesuaian buku guru dengan standar isi kurikulum 2013.

⁴ Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 103.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses pada tanggal 06/juli 2021 dari situs: <https://www.msyarifah.my.id>.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis: Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 06/07/2021 dari situs: <http://www.academia.edu>.

Pengukuran kesesuaian buku tersebut harus memperhatikan aspek-aspek penting sebagaimana yang tercantum, seperti kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar, dan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi sehingga buku panduan guru benar-benar memiliki kedudukan dan fungsi untuk memudahkan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum 2013.

Kompetensi dasar dari beberapa muatan pelajaran pada kurikulum 2013 digabungkan secara terintegrasi menjadi sebuah subtema yang merupakan penjabaran dari tema pemersatu, sehingga diperlukannya adanya kesesuaian antara kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam buku guru. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam muatan pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi tersebut yang digunakan untuk menunjukkan ketercapaian KD yang telah ditentukan oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian antara indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku guru.⁷

Rumusan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar masih bersifat umum, oleh karena itu indikator pencapaian kompetensi di kembangkan lagi menjadi rangkuman materi. Rangkuman materi tersebut hendaknya disusun dengan mengacu pada indikator pencapaian kompetensi karena rangkuman materi akan dijadikan acuan dalam

⁷ Poerwati, dkk. *Panduan memahami Kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 151.

menyusun tujuan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut di perlukannya adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi.

Rangkuman materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasanya dikenal dengan istilah Buku teks. Buku teks pelajaran adalah buku yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.⁸ Sebagai rujukan, buku teks memuat informasi penting terkait materi pada setiap tingkat pendidikan untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar. Keberadaan buku teks pelajaran sangat penting dalam penyelenggaraan pembelajaran karena buku teks pelajaran di gunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹ Oleh karena itu buku yang di terbitkan oleh pemerintah, meskipun sudah di telaah kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ternyata masih banyak di temukan ketidaksesuaian pada buku tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti juga menemukan ketidaksesuaian antara KD dengan subtema yang terdapat pada buku guru kelas III tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku. KD muatan PPKN 3.1 berbunyi “memahami simbol-simbol pancasila dalam lambang negara “garuda pancasila”. KD tersebut tidak sesuai dengan subtema temanku sahabatku, sehingga dampaknya kompetensi pada KD PPKN 3.1 tidak termuat dalam materi pembelajaran 2 dari 5 responden terdiri dari guru kelas III yang mengajar di MIN 1 Aceh Jaya juga pernah menemukan ketidaksesuaian tersebut dan menyatakan

⁸ Akbar, Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*. Diakses pada tanggal 05/07/2021 dari situs: <https://jdih.kemdikbud.go.id>.

bahwa buku guru kelas III semester 2 kurang sesuai dengan standar Isi kurikulum 2013.

Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti menduga adanya ketidaksesuaian lain antara aspek satu dengan aspek lainnya yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2. Buku guru yang dimaksud peneliti yaitu buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 tema buku teks tematik kelas III terbitan kemendikbud revisi 2017, keempat tema tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahnya persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta. Peneliti akan menganalisis buku tematik kelas III semester 2 yang terdapat 4 tema dan terdiri dari 12 subtema. Buku-buku tema tersebut adalah buku yang digunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang sekarang telah menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian Vakhuriroh diketahui bahwa kesesuaian antara materi dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru kelas IV semester 1 sebesar 26%, hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian buku guru dengan standar isi kurikulum 2013 masih rendah.¹⁰ Kemudian penelitian Dwi Larasati di ketahui bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI Tema “indahnya negeriku” di tinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah sesuai, akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi, ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013, hal

¹⁰ Vakhuriroh, Wahyu. *Analisis Kesesuaian Buku Guru Kelas IV Semester 1 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013*. Skripsi diterbitkan. (Malang: FKIP UM, 2015).

tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian materi pelajaran buku teks tema “indahya negeriku” masih rendah.¹¹ Penelitian selanjutnya tentang analisis kesesuaian buku guru dan buku siswa pernah dilakukan oleh Dhinata yaitu diketahui bahwa KI dan KD dalam buku guru dan buku siswa yang diteliti sudah sesuai dengan kurikulum 2013, namun terdapat tiga KD yang tidak sesuai dengan jaringan tema, hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian buku guru dan buku siswa masih rendah butuh adanya perbaikan.¹²

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel-variabel, dimana peneliti terdahulu memfokuskan pada kesesuaian buku guru dan buku siswa, sedangkan penelitian ini memfokuskan tentang kompetensi dasar standar isi dengan buku guru, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) Standar Isi Kurikulum K13 Dengan Buku Guru Kelas III DI MIN 1 Aceh Jaya*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kesesuaian kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III MIN 1 Aceh Jaya?
2. Bagaimanakah kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi pada buku guru kelas III Kurikulum 2013 MIN 1 Aceh Jaya?

¹¹Dwi Larasati. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks tema Indahya negeriku dengan Kurikulum 2013*. Skripsi Program S1, (IAIN Purwakerto, 2013), p.vii

¹²Dhinata, *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa kelas 1 Tema Keluargaku kurikulum 2013*. Skripsi Program S1, (Universitas Semarang, 2016).

3. Bagaimanakah kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru kelas III MIN 1 Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kesesuaian kompetensi dasar standar Isi dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III.
2. Menganalisis kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi pada buku guru kelas III.
3. Menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru kelas III.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat teoritis penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan masukan untuk buku pelajaran dan buku panduan guru.
2. Sebagai rujukan bagi para guru untuk menganalisis buku terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan menganalisis buku.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan seperti peserta didik, guru, dan sekolah. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik yaitu memberikan masukan untuk ketersediaan sumber belajar yang berkualitas sesuai kurikulum 2013 serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru yaitu untuk menjadi bahan pertimbangan untuk menganalisis buku terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan koleksi-koleksi buku, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Analisis kesesuaian KD yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencari kecocokan/kesesuaian antara kompetensi dasar yang telah disusun oleh kemendikbud dengan kompetensi dasar dalam buku guru kelas III revisi 2017 di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya.
2. Kompetensi dasar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi dasar yang telah disusun oleh kemendikbud dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III revisi 2017 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya.
3. Standar isi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu standar isi yang terdapat di Permendikbud No 21 tahun 2016 sesuai tidak dengan kompetensi dasar yang ada di buku guru kelas III revisi 2017 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya.
4. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang di keluarkan Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia pada bulan

Juli 2013, sehingga sekolah MIN 1 Aceh Jaya menggunakan kurikulum 2013.

5. Buku guru Yang di maksud dalam penelitian ini yaitu buku guru Kelas III revisi 2017 yang terdapat di sekolah MIN 1 Aceh Jaya kemudian mencari kecocokan/kesesuaian kompetensi dasar yang ada dalam buku guru yang di keluarkan kemendikbud tersebut dengan standar isi kurikulum 2013.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kosakata kurikulum telah masuk kedalam kosakata Bahasa Indonesia, dengan arti susunan rencana pengajaran.¹³ Kosakata tersebut menurut sebagian ahli berasal dari Bahasa Latin, *Curriculum* yang berarti bahan pengajaran, dan ada pula yang mengatakan berasal dari Bahasa Perancis, *Courier* yang berarti berlari.¹⁴ Dalam Bahasa Arab, ada yang menggunakan kosakata *Al-manhaj* untuk kosakata kurikulum. Kata-kata “*Manhaj*” (kurikulum) yang bermakna jalan terang yang di lalui manusia pada berbagai bidang kehidupan.¹⁵

Dari pengertian kurikulum dari segi bahasa dapat diartikan, bahwa kurikulum adalah rencana atau bahasan pengajaran, sehingga arah kegiatan pendidikan menjadi jelas dan terang. Pengertian ini terkait dengan hal yang paling menonjol dari isi kurikulum, yaitu susunan bahan atau mata pelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pendidikan.¹⁶ Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan pada sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh untuk mencapai suatu

¹³ W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet ke-12, h. 543.

¹⁴ S. Nasution, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Citra Adirya Bakti, 1991), h. 09.

¹⁵ Omar Mohammad Al- Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, (terj) Hasan Langgulung, dari judul asli Falsafah Al-Tarbiyah Al-Islamiyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), cet. Ke-1, h. 175.

¹⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet ke-1, h. 121.

gelar atau ijazah. Pengertian sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku Wina Sanjaya menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik.¹⁷

Pandangan tersebut lebih menekankan kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang sering dihubungkan dengan usaha untuk memperoleh ijazah, sedangkan ijazah tersebut menggambarkan kemampuan. Oleh karena itu, hanya orang yang memperoleh kemampuan sesuai standar tertentu yang Akan memperoleh ijazah.¹⁸ Sedangkan dalam pandangan baru, kurikulum bersifat luas karena kurikulum bukan hanya terdiri atas mata pelajaran (*Courses*), tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah.¹⁹

Berkaitan dengan keterangan diatas, menurut pengamatan Syaiful Sagala, kurikulum tidak hanya sekedar mempelajari mata pelajaran, tetapi lebih mengembangkan pikiran, menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.²⁰ Sejalan dengan pandangan tersebut kurikulum menurut Sanjana bukan hanya berkaitan dengan bahan ajar, aktivitas peserta didik mempelajari bahan ajar, dan sebagainya, tetapi kurikulum berkaitan

¹⁷Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 2.

¹⁸Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi...*, h. 3.

¹⁹ Omar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3-4.

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Memecahkan Probelamatika belajar dan mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 232.

dengan berbagai persoalan yang lebih luas dari itu sebagai arah dan tujuan pendidikan.²¹

Dengan demikian, dari penjelasan kurikulum diatas, dapat disimpulkan berdasarkan UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pasal I, ayat 19 mengatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Juli 2013 mengeluarkan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013. Tema pengembangan kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.²³

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirilis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2016 (KTSP).²⁴ Hal yang sama diungkapkan Mulyasa bahwa kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap,

²¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 3.

²² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional...*, h. 141.

²³ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 99.

²⁴ Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 7.

pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati.²⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diperoleh pemahaman bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi di maknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi dengan standar perfromasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.²⁶

Kompetensi melandasi pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang lebih aktif mencakup tiga aspek penting yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ketiga aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran dan menjadi penguatan dalam menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.²⁷ Pada kurikulum 2013, peserta didik bukan lagi

²⁵ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kota Pena, 2013), cet ke-1, h. 15.

²⁶ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h. 68.

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses pada tanggal 05/juli 2021 dari situs: <http://Simpuh.Kemenag.go.id>.

menjadi objek, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema yang ada.²⁸ Selain mendorong pembelajaran yang aktif, kurikulum 2013 juga menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.²⁹ Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai proses penanaman nilai-nilai esensial pada diri anak melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pendampingan sehingga para siswa sebagai individu mampu memahami, mengalami, dan mengintegrasikan nilai-nilai yang menjadi (*core values*) dalam pendidikan yang di jalannya ke dalam kepribadiannya.³⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan menekankan pendidikan karakter, hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan (*soft skill*) dan (*hard skill*) pada peserta didik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³¹ Ketiga aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran yang aktif melibatkan siswa dan menjadi

²⁸ Husamah dan Yanur Setyaningrum. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 4.

²⁹ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h. 7

³⁰ Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 103.

³¹ Fadlillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 16.

penguatan dalam menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. ³²Pemerintah berharap lewat kurikulum 2013, generasi muda mampu menjawab tantangan zaman dan bersaing secara global dengan tidak meninggalkan budi pekerti yang baik sebagai identitas bangsa dan negara.

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Masing-masing kurikulum memiliki karakteristik tersendiri, demikian halnya dengan kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Adapun kurikulum 2013 di rancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

³² Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013...*, h. 104.

- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*Organizing element*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*Reinforced*) dan memperkaya (*Enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*Organisation horizontal dan vertikal*).³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghadapi persoalan-persoalan yang menimpa bangsa ini.

3. Tujuan Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidayah menyebutkan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan

³³ Permendikbud No 36 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Menengah, h. 7.

peradaban dunia.³⁴ Tujuan mulia tersebut ditanamkan pada diri peserta didik berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bentuk pemahaman utuh dalam pembelajaran.

Tujuan kurikulum 2013 menurut Fadlillah antara lain yaitu: (1) meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan (*Soft Skill*) dan (*Hard Skill*) melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan, (2) membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan Negara, (3) meringankan guru dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, (4) meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas pelaksanaan kurikulum ditingkat satuan pendidikan, (5) meningkatkan persaingan antarsatuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang Akan dicapai.³⁵

Berdasarkan tujuan-tujuan yang telah dijabarkan, diketahui bahwa tujuan kurikulum 2013 yang utama adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing secara global. Peningkatan mutu tersebut meliputi setiap jenjang dalam satuan pendidikan baik dasar maupun menengah, partisipasi semua pihak yang berkaitan dalam dunia pendidikan akan mendukung tercapainya tujuan kurikulum 2013 dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan, agar

³⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Standar Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Diakses pada tanggal 07 juli 2021 dari situs: <http://simpuh.kemenag.go.id>.

³⁵ Fadlillah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 25.

pendidikan mampu menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara.³⁶

4. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2013

Kurikulum 2013 tercipta karena di latarbelakangi oleh perkembangan zaman yang tidak dapat dicegah. Kebutuhan akan generasi muda yang berdaya saing tinggi seakan menjadi prioritas di era masa kini. Untuk mewujudkan hal tersebut, kesuksesan implementasi kurikulum 2013 menjadi harga mati. Untuk menyukseskan pengimplementasian kurikulum 2013, perlu berpedoman pada suatu prinsip.³⁷

Pengembangan kurikulum 2013 berpedoman pada suatu prinsip. Prinsip yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu hal, agar pelaksanaannya dapat berjalan sukses. Menurut Mulyasa pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.
- b. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- c. Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.

³⁶ Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 13.

³⁷ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h. 81

- d. Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- e. Standar isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- f. Standar Proses dijabarkan dari Standar isi.
- g. Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses.
- h. Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- i. Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang di kontekstualisasikan dalam satu mata pelajaran.
- j. Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
- k. Proses Pembelajaran di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan Kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- l. Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk serta
- m. Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).³⁸

Pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), di tingkat nasional, kemudian diturunkan menjadi standar

³⁸ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h. 82

kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, di tingkat wilayah pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan silabus berupa kompetensi dasar. Muara dari pengembangan selanjutnya di tingkat satuan pendidikan untuk mewujudkan pencapaian kompetensi oleh peserta didik.

B. Standar Isi

Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah diterbitkan dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan pasal 5 ayat 4 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah.³⁹

Berdasarkan Pasal 1 Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa:

1. Standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
2. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
3. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan tingkat kompetensi dan kompetensi inti untuk

³⁹ Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, h. 01.

mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

4. Standar isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK setiap program keahlian diatur dalam peraturan direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
5. Pencapaian kompetensi inti dan penguasaan ruang lingkup materi pada setiap mata pelajaran untuk setiap kelas pada tingkat kompetensi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan.
6. Perumusan kompetensi dasar pada setiap kompetensi inti untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan.
7. Perumusan kompetensi dasar pada kompetensi inti sikap spiritual sebagaimana yang dimaksud pada ayat 6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti disusun secara jelas.
8. Perumusan kompetensi dasar pada kompetensi inti sikap sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 6 pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun secara jelas.
9. Standar isi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.⁴⁰

⁴⁰ Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi...*, h. 02-03

Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut.

Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi standar isi.⁴¹ Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat Satuan Pendidikan dan Kalender Pendidikan/Akademik (Pasal 5 ayat 2 PP No 19 Tahun 2005).⁴²

Adapun standar isi suatu kurikulum mempunyai tujuan yaitu:

⁴¹ Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi...*, h. 06.

⁴² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, h. 07.

1. Menyokong pendidikan untuk membangun serta mengidentifikasi suatu hal yang menjadi point penting yang akan diajarkan di sekolah dan apa yang menjadi aktivitas yang akan peserta didik kerjakan.
2. Standar isi menjadi sebuah panduan dalam pembelajaran, kurikulum dan penilaian yang bermakna.
3. Standar isi dapat menyediakan struktur yang jelas bagi pembelajaran dan kurikulum.⁴³

Sekolah MIN 1 Aceh Jaya menggunakan standar isi No 21 Tahun 2016, adapun standar isi kelas III yang digunakan oleh sekolah MIN 1 Aceh Jaya dapat dilihat di lampiran 1.

C. Kompetensi Dasar

1. Pengertian Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan acuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan untuk penilaian. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata Pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi. Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar.⁴⁴

⁴³ Winarno, "Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan Standar Isi dan Pembelajarannya". Jurnal Civics, Vol. 3, No. 1 Juni 2006, h. 23-28.

⁴⁴ Mulyasa, E. *Pengembangan...*, h. 109.

Pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), di tingkat nasional kemudian diturunkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Standar isi pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu, oleh sebab itu maka kompetensi dasar pada buku guru harus sesuai dengan standar isi kurikulum 2013.

Kompetensi dasar berisi konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi dasar akan memastikan capaian pembelajaran tidak terhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan dan bermuara pada sikap.⁴⁵ Selain itu kompetensi dasar juga merupakan gambaran umum tentang apa yang dapat dilakukan siswa dan rincian yang lebih terurai tentang apa yang diharapkan dari siswa yang digambarkan dalam indikator hasil belajar. Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar.⁴⁶

Kompetensi dasar dapat mereflesikan keluasan, kedalaman, kompleksitas, serta di gambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik penilaian tertentu. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber pada KI yang

⁴⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 43

⁴⁶ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h. 109.

harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.⁴⁷

Kompetensi dasar merupakan hal yang penting bagi setiap perangkat pendidikan, karena melalui kompetensi dasar setiap proses pembelajaran dapat tersusun, dan terencana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai baik pula, selain itu KD dalam setiap mata pelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada umumnya, agar peserta didik dapat memahami secara baik.

Berdasarkan beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi dasar tidak hanya memberikan pengetahuan, melainkan mengembangkan suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi dasar Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidayah untuk setiap mata pelajaran tercantum pada lampiran 1A sampai dengan Lampiran 9 yang mencakup Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, serta daftar tema dan alokasi waktunya.

⁴⁷ TIM Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 6.

2. Langkah-Langkah Penyusunan Kompetensi Dasar

Adapun dalam mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana yang tercantum pada standar isi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Urutan berdasarkan hierrarki konsep disiplin ilmu atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di standar isi.
- b. Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.
- c. Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.⁴⁸

Sehingga langkah-langkah untuk menyusun kompetensi dasar adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan kompetensi yang dimaksud, dengan bertanya “kemampuan apa saja yang harus di miliki siswa agar standar kompetensi dapat dicapai?” jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian di daftar baik yang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Tulislah Rumusan Kompetensi Dasarnya.

Kompetensi dasar yang terdapat dalam buku guru kelas III revisi 2017 yang digunakan di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya dapat dilihat di Lampiran 2.

⁴⁸Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. (Jawa Timur: Duta Media, 2019), h. 24.

D. Buku Guru

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, oleh pengarangnya isi buku di dapat dari berbagai cara misalnya hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang. Buku yang baik adalah buku yang tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah di mengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai ide penulisnya.⁴⁹

Selain itu buku adalah publikasi tercetak bukan berskala yang sedikitnya 49 halaman, artinya bahwa buku sebagai suatu hasil terbitan yang bukan berskala, seperti majalah dengan jumlah halaman paling sedikit 49 halaman. Buku mengandung berbagai jenis informasi dengan tujuan yang berbeda-beda sehingga pemanfaatnya juga berbeda, oleh karena itu buku dibedakan kedalam beberapa hal. Buku di bedakan berdasarkan isi, pembaca sasaran, tampilan, dan peruntukannya. Berdasarkan peruntukannya, buku di bedakan sebagai buku pelajaran dan buku bacaan. Buku pelajaran sebagai informasi yang dapat di jadikan sumber belajar berdasarkan kurikulum dasar, menengah, atau tinggi.⁵⁰

Buku pelajaran menjadi salah satu sumber belajar yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Buku pelajaran masih merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para peserta didik, meskipun banyak yang tidak memilikinya, terutama bagi sekolah-sekolah yang

⁴⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 43

⁵⁰ Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13-15

berada di luar kota, di pedesaan, dan di daerah-daerah terpencil. Salah satu upaya pemerintah dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 yaitu menyiapkan sebagain besar buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik, termasuk Buku Panduan Guru (Buku Guru) dan Buku Pedoman Belajar Peserta Didik (Buku Siswa).⁵¹

Buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang di desain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013.⁵² Buku guru juga merupakan buku yang digunakan guru sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang di harapkan. Sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013 peserta didik di ajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.⁵³

Buku guru yang di gunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya adalah buku guru yang di keluarkan oleh kemendikbud yaitu revisi 2017, isi buku guru meliputi (1) jaringan tema, memberikan gambaran kepada guru tentang suatu

⁵¹ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi...*, h.49-50.

⁵² TIM Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran..., h. 6.

⁵³ Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*.

tema yang melengkapi beberapa kompetensi dasar, (2) kegiatan pembelajaran tematik terpadu, (3) pengalaman belajar yang bermakna, (4) berbagai teknik penilaian peserta didik, (5) informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan, (6) kegiatan interaksi guru dan orang tua, serta (7) petunjuk pengguna buku siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan ada tiga fungsi buku guru, yaitu:

- a. Sebagai petunjuk penggunaan buku siswa, guru harus mempelajari terlebih dahulu buku guru ketika akan menggunakan buku siswa dalam pembelajaran.
- b. Sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas, yang di sajikan dalam tujuan pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, teknik dan instrumen penilaian, dan jenis lembar kerja.
- c. Penjelasan tentang metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁴

⁵⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Teknis: Memahami Buku Siswa dan Buku Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2013, h. 6-8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menganalisis kesesuaian kompetensi dasar standar Isi dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III, menganalisis kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi pada buku guru kelas III dan menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru kelas III.

Metode deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari dokumen-dokumen yang diamati, pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Deskriptif dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan berupa angka-angka, penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran atas penyajiannya.⁵⁵

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan masalah yang ada.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 04

Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁵⁶ Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang paasti dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.⁵⁷

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya, Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya di daerah Lamno terletak di desa Pante Keutapang.

C. Objek Penelitian dan Sumber data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku panduan guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 tema/4 buku, keempat buku tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahny persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta kemudian objek selanjutnya adalah standar isi kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 208

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandug Alfabeta, 2005), h. 02.

2. Sumber data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku panduan guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku/4 tema, keempat buku tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahnya persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta dan selanjutnya sumber data primer lain adalah standar isi kurikulum 2013 yang di gunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang di peroleh dari luar data primer. Data sekunder penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka yang terkait dengan buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku panduan guru kelas III.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dan teknik baca catat.

1. Lembar Analisis Dokumen

Menerut Weber dalam Lwxy J. Moleong, adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang

sahih dari sebuah buku atau dokumen. Lembar analisis yang digunakan berupa lembar analisis KD buku guru dan KD Standar isi, lembar analisis KD dengan IPK, dan lembar analisis tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *Human Instrumen* yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Instrumen penelitian adalah kartu data yang di pergunakan untuk mencatat semua materi yang terdapat dalam buku ajar yang menjadi sumber data penelitian ini kemudian di gunakan pula format lembar analisis kesesuaian isi dengan standar isi, seperti pada tabel berikut ini:

- a. Lembar analisis KD standar isi dengan KD pada buku guru

Tabel 1.1 lembar analisis KD standar isi dengan KD pada buku guru

No	KD Standar isi	KD Buku guru	S	TS
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

- b. Lembar analisis KD buku guru dengan indikator pencapaian kompetensi

Tabel 1.2 lembar analisis KD pada buku guru dengan IPK

No	KD Buku Guru	Inikator Pencapaian Kompetensi	S	TS
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

- c. lembar analisis tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi

Tabel 1.3 lembar analisis tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi

No	Tujuan Pembelajaran	Rangkuman Materi	S	TS
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁵⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu analisis dokumen dan teknik baca catat, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵⁹

Adapun langkah-langkah teknis data interaktif adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Merupakan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan analisis dokumen dan teknik baca catat dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta Pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

⁵⁸ Meleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

⁵⁹ Meleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi.....*, h. 247.

Data yang ditemukan di lapangan semakin banyak, rumit dan kompleks maka data harus diteliti dan dicatat secara rinci, sebagai langkah selanjutnya yaitu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁶⁰

c. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya, melalui penyajian data ini maka akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing Verification* (Penerarikan kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penerarikan kesimpulan, kesimpulan ini akan menjawab atau mungkin juga tidak bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan awal karena telah disebutkan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Aceh Jaya, yang terletak di Jln. Mesjid Jamik Lamno Desa Pante Keutapang, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini diawali dengan menjumpai Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2021 dan pada tanggal 28 Oktober 2021 peneliti diizinkan untuk menjumpai guru kelas III untuk mencari/menggali informasi terkait buku guru yang digunakan beserta KD standar isi yang digunakan di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya tersebut.

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data peneliti mempersiapkan buku guru kelas III semester 2 dan kompetensi dasar standar isi yang digunakan sekolah tersebut, untuk membuat daftar cek kesesuaian kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar buku guru tematik semester 2 kemudian peneliti menganalisis dokumen-dokumen yang diamati dengan membandingkan/ mencocokkan dengan butir-butir kompetensi dasar yang ada dalam standar isi kurikulum 2013.

Penelitian deskriptif kualitatif analisis ini dilakukan pada buku guru tematik kelas III semester 2 terbitan Kemendikbud revisi 2017 yang terdiri dari

4 tema, keempat tema tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahnya persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta. Buku-buku tema tersebut adalah buku panduan guru yang digunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang sekarang telah menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013.

B. Hasil Analisis

1. Kesesuaian Kompetensi Dasar pada Standar Isi dengan Kompetensi Dasar pada Buku Guru Kelas III Semester 2 di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya

Kesesuaian KD pada standar isi dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang terdapat pada tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahnya persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta, terdiri dari muatan Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, PPKN dan SBDP kecuali muatan IPA IPS terdapat pada semester 1, dari keempat tema ini memiliki total keseluruhan KD sebanyak 108 butir KD.

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya di paparkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.1: Kesesuaian KD Standar Isi dengan KD Buku Guru Kelas III

Berdasarkan hasil analisis diagram di atas, dapat diketahui kesesuaian perbandingan kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 83 butir dengan presentase sebesar 77% dan kategori tidak sesuai sebanyak 25 butir dengan presentase sebesar 23% antara KD standar isi dengan KD pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada KD muatan Matematika tema 5 permainan tradisional, subtema 2 permainan tradisional di daerahku halaman 49 KD 2.1 tidak sesuai dengan KD 2.1 pada standar isi kurikulum 2013, dimana pada buku guru KD 2.1 berbunyi “menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, sedangkan KD 2.1 pada standar isi kurikulum 2013 berbunyi “menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan

pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan. KD 2.1 pada buku guru tidak dijabarkan lebih jelas objek KD nya seharusnya dijabarkan secara jelas mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan, sehingga nantinya KD standar isi dan KD pada buku guru bisa masuk kriteria sesuai.

Selain pada tema 5 juga ditemukannya ketidaksesuaian pada tema 6 indahny persahabatan subtema 1 temanku sahabatku pada halaman 1 di buku guru kelas III semester 2 KD 2.2 berbunyi “memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar sedangkan KD 2.2 pada standar isi berbunyi “menunjukkan perilaku teliti dan rapi dengan menata benda-benda disekitar dengan cara melipat rapi dengan memperlihatkan simetri lipatnya. Berdasarkan hasil analisa KD 2.2 pada buku guru dan KD pada standar isi kurikulum 2013 di kategorikan tidak sesuai di karenakan objek KD standar isi dengan buku guru berbeda dimana pada buku guru objek KD nya tidak dijabarkan hanya di jelaskan secara umum saja sedangkan KD 2.2 pada standar isi sangat jelas dijabarkan, hendaknya guru memberikan penjelasan secara khusus maksud KD 2.2 pada buku guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, selain pada KD 2.2 juga ditemukan KD lain yang tidak sesuai pada tema 6 ini ada beberapa KD lainnya juga seperti KD

3.7 yang terdapat pada halaman 50 pada subtema 2 Tumbuhan Sahabat ku pada KD KI-3 dan KI-4 tidak sesuai dengan KD standar isi kurikulum 2013.

Selanjutnya juga di temukannya KD muatan matematika yang tidak sesuai dengan KD standar isi dengan KD pada buku guru tema 7 energi dan perubahannya yaitu pada KD 2.3 di mana KD 2.3 pada buku guru halaman 1 subtema 1 sumber energi berbunyi “memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari, sedangkan KD 2.3 pada standar isi berbunyi “menunjukkan perilaku adil dalam membagikan satu potong atau beberapa potong kue, buah dan sejenisnya kepada sejumlah orang dalam menerapkan konsep pecahan, pada KD 2.3 pada buku guru dengan standar isi termasuk kriteria sangat tidak sesuai dikarenakan objek kedua KD tersebut berbeda, sebaiknya guru lebih memperhatikan KD tersebut dan menyesuaikan KD tersebut dengan KD pada standar isi.

Pada tema 7 banyak ditemukan ketidaksesuaian antara KD standar isi dengan KD pada buku guru yaitu pada KD 3.8, KD 3.9, dan KD 3.10, kemudian juga ditemukan KD yang tidak sesuai pada tema 8 bumi dan alam semesta di halaman 44 subtema 2 ketampakan rupa bumi yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 yaitu pada KD 3.11 di kategorikan tidak sesuai, di mana pada KD Guru KD 3.11 berbunyi “mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa satuan baku” sedangkan KD 3.11 pada standar isi kurikulum 2013 berbunyi “menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan antara pasangan ekspresi, menggunakan penambahan dan pengurangan

bilangan sampai dua angka, pada KD tersebut sangat tidak sesuai dikarenakan objek dari kedua KD tersebut sangat jauh berbeda, kemudian juga ditemukan banyak ketidaksesuaian antara KD standar isi dengan buku guru yaitu terdapat pada KD 3.13, KD 3.14, KD 4.2, KD 4.3, KD 4.5, KD 4.6, KD 4.10, dan KD 4.11.

Berdasarkan hasil analisis juga ditemukan KD buku guru yang tidak sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 yaitu terdapat pada muatan PJOK tema 5 permainan tradisional subtema 1 olahraga tradisional di daerahku yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 halaman 2 pada KD 3.1 dimana pada buku guru berbunyi “mengetahui konsep pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan tradisional, sedangkan KD 3.1 pada standar isi berbunyi “mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan sehingga KD standar isi dengan KD buku guru di kategorikan tidak sesuai karena kedua KD tersebut sangat berbeda penjelasan dan objek KD nya, kemudian ditemukannya ketidaksesuaian pada subtema 2 permainan tradisional di daerahku yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 halaman 50 yaitu pada KD 3.2 dimana pada buku guru kelas III semester 2 tersebut berbunyi “mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan tradisional sedangkan pada KD standar isi kurikulum 2013 berbunyi “mengetahui penggunaan waktu kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan sehingga pada KD 3.2 di kategorikan tidak sesuai maka di perlukannya perbaikan,

Selanjutnya juga ditemukan KD yang tidak sesuai pada subtema 3 melestarikan olahraga dan permainan di daerahku halaman 96 pada KI-3 dan KI-4 yaitu di KD 3.3 dimana pada buku guru berbunyi “mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana” sedangkan KD pada standar isi berbunyi “mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan” maka dari itu KD pada standar Isi dengan KD pada buku guru di kategorikan tidak sesuai karena objek KD standar isi dengan buku guru sangat berbeda,

Pada tema 6 indahny persabahabatan muatan PJOK halaman 88 yang terdapat pada subtema 3 sahabat satwa KD 4.6 yang ditemukan pada KI-3 dan KI-4 tidak sesuai dengan KD standar isi kurikulum 2013 di mana pada KD 4.6 pada buku guru berbunyi “mempraktikan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan music dalam aktivitas gerak ritmik sedangkan KD 4.6 pada standar isi berbunyi “mempraktikan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak lainnya (seperti: sikap kapal terbang- roll atau sebaliknya), kemudian juga ditemukan ketidaksesuaian pada tema 7 energi dan perubahannya halaman 2 subtema 1 sumber energi pada KD 4.5 dimana pada KD buku guru berbunyi “mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pada gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang diudara, berputar dan

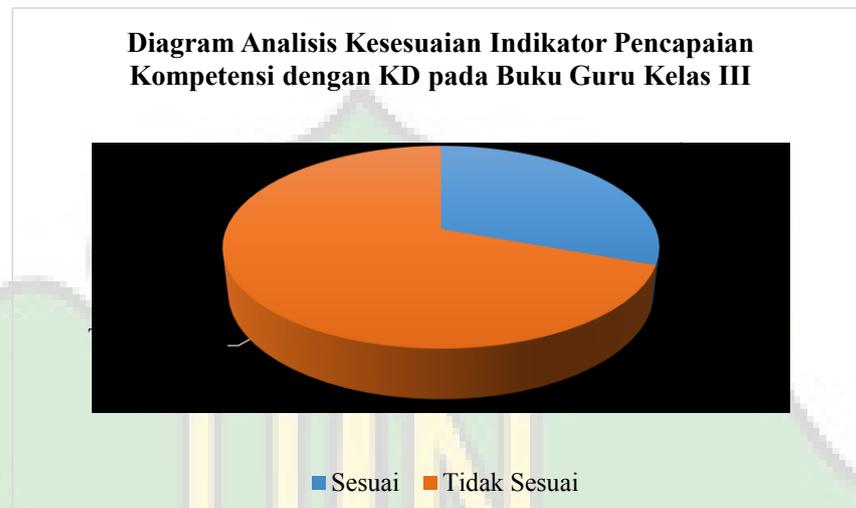
mendarat) dalam aktivitas senam” sedangkan KD pada standar isi berbunyi “mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan”. KD 4.5 yang terdapat pada KD standar isi dengan KD yang ada di buku guru di kategorikan tidak sesuai.

Dari total 108 butir KD diperoleh data di temukanya KD yang tidak sesuai sebanyak 25 butir sedangkan KD yang sesuai terdapat sebanyak 83 butir ternyata banyak ditemukan ketidaksesuaian yang terdapat pada muatan matematika dan PJOK sedangkan pada muatan lainnya di kategorikan sangat sesuai. Agar ketidaksesuaian itu terjadi maka guru hendaknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kesesuaian KD standar isi dengan KD pada buku guru yang digunakan sekolah MIN 1 Aceh Jaya.

2. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator Pencapaian kompetensi pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Kurikulum 2013 MIN 1 Aceh Jaya

Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada guru kelas III semester 2 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang terdapat pada tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahny persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta yang terdapat 4 tema memiliki total keseluruhan indikator pembelajaran sebanyak 470 butir, dari total 470 butir indikator pencapaian kompetensi ada ditemukannya ketidaksesuaian antara indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III tersebut.

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya dipaparkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.2: Kesesuaian Indikator Pencapaian kompetensi dengan KD Buku Guru Kelas III

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian perbandingan Indikator Pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 145 butir dengan presentase sebesar 31% dan kategori tidak sesuai sebanyak 325 butir dengan presentase sebesar 69% antara indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada tema 5 permainan tradisional terdiri dari 4 subtema setiap subtema terdapat 6 pembelajaran, pada tema 5 terdapat beberapa muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK, Matematika dan SBDDP dari beberapa

muatan terdapat kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, salah satunya ditemukan ketidaksesuaian pada KD muatan matematika tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 1 halaman 4. Yaitu KD 3.7 dan KD 4.3 pada buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD matematika 3.7 pada buku guru berbunyi “menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), serta simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkret”. Objek pada KD tersebut, yaitu sifat simetri bangun datar, simetri putar, dan pencerminan. Indikator pencapaian yang tidak sesuai dengan KD 3.7 dan KD 4.3 pada buku guru yaitu menemukan sifat bangun datar menggunakan benda konkret. Objek “bangun datar” pada indikator pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan matematika KD 3.7 dan KD 4.3, sebaiknya agar KD pada buku guru dengan IPK sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pencapaian kompetensi dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga.

Selanjutnya ditemukan ketidaksesuaian lainnya pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 14, pada muatan Bahasa Indonesia KD 3.5 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan IPK yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan Bahasa Indonesia 3.5 pada buku guru berbunyi “menggali informasi dari teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan

dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa Daerah untuk membantu pemahaman”. Objek pada KD tersebut, yaitu permainan/dolanan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD 3.5 pada buku guru yaitu mengidentifikasi informasi berdasarkan teks tentang permainan/dolanan tradisional. Objek “permainan/dolanan tradisional” pada indikator pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan Bahasa Indonesia KD 3.5, sebaiknya agar KD pada buku guru dengan indikator pencapaian kompetensi sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pembelajaran dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga yaitu menjelaskan permainan /dolanan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan.

Selain tema 5 juga ada ditemukan ketidaksesuaian lainnya pada buku guru tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku, pembelajaran 1 halaman 5, pada muatan Bahasa Indonesia KD 3.3 buku guru Kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan IPK yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan Bahasa Indonesia 3.3 pada buku guru berbunyi “mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membentuk pemahaman”. Objek pada KD tersebut yaitu surat tanggapan pribadi tentang

perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah sedangkan IPK yang tidak sesuai dengan KD 3.3 pada buku guru yaitu mengidentifikasi tanggapan pada teks surat tanggapan pribadi. Objek “surat tanggapan pribadi” pada indikator Pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan Bahasa Indonesia KD 3.3 sebaiknya agar KD pada buku guru dengan IPK sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pencapaian kompetensi dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga.

Selanjutnya pada tema 7 energi dan perubahannya, subtema 2 perubahan energi, pembelajaran 1 halaman 45 muatan matematika KD 3.10 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan matematika 3.10 pada buku guru berbunyi “memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi, dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas)”. Objek pada KD tersebut yaitu keliling segitiga, dan persegi panjang sedangkan IPK yang tidak sesuai dengan KD 3.3 pada buku guru yaitu memperkirakan panjang menggunakan alat ukur tidak baku, sebaiknya objek yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi adalah memperkirakan keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali batang korek api, lidi, dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas).

Kemudian ditemukan juga pada buku guru tema 8 bumi dan alam semesta juga terdapat ketidaksesuaian di subtema 1 bumi bagian dari alam semesta pembelajaran 1 halaman 5 muatan matematika KD 3.12 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan matematika 3.12 pada buku guru berbunyi “mendeskripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar”. Objek KD tersebut yaitu hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD muatan matematika 3.12 yaitu mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar. Obyek “bangun datar” pada indikator pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti obyek yang terdapat pada KD matematika 3.12, sebaiknya obyek bangun datar pada indikator pencapaian sudah dispesifikan dengan menyebutkan nama bangun datar yang akan dipelajari. Secara keseluruhannya, ketidaksesuaian antara indikator pencapaian kompetensi dengan KD pada buku guru keempat tema tersebut terjadi dikarenakan objek yang terdapat pada KD yang menaunginya, sehingga perlu diperhatikan lagi obyek yang terdapat pada KD yang menunginya agar terciptanya sebuah indikator pencapaian kompetensi yang jelas dan sesuai dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III revisi 2017 tersebut.

3. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Rangkuman Materi Pada Buku Guru Semester 2 Kelas III MIN 1 Aceh Jaya.

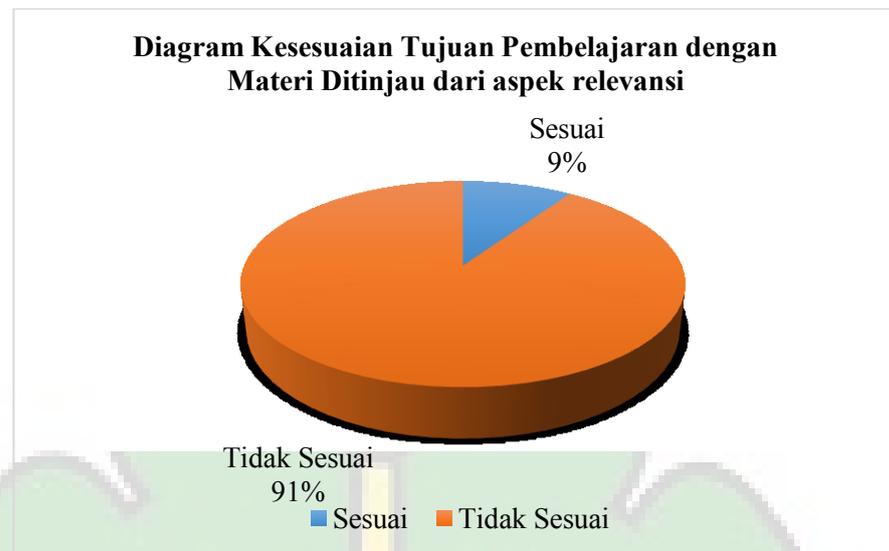
Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada guru kelas III semester 2 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang terdapat pada tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahny persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta yang terdapat 4 tema memiliki total keseluruhan tujuan pembelajaran sebanyak 464 butir, dari total 464 butir ada ditemukannya ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan materi pada buku guru kelas III Semester 2 tersebut.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk melihat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi maka harus memperhatikan 3 aspek berikut ini:

a. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Materi Ditinjau Aspek Relevansi

Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pada buku guru kelas III semester 2 MIN 1 Aceh Jaya yang terdiri dari 4 tema di tinjau dari aspek relevansi sebanyak 44 butir yang sesuai dan untuk tujuan pembelajaran yang tidak sesuai sebanyak 420 butir.

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya dipaparkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.3: Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek relevansi

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 44 butir dengan presentase sebesar 9% dan kategori tidak sesuai sebanyak 420 butir dengan presentase sebesar 91% antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 15 “dengan membaca teks laporan mengenai pencak silat, siswa dapat mengidentifikasi isi teks dengan tepat”. Dilihat dari aspek relevansi, tujuan tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi

yang diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut.

Berikut gambar tujuan pembelajaran subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 15 sebagai berikut:

Tujuan pembelajaran

1. Dengan membaca teks laporan mengenai pencak silat, siswa dapat mengidentifikasi isi teks dengan tepat.
2. Dengan mengidentifikasi isi teks laporan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks secara lisan dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks laporan mengenai pencak silat, siswa dapat mengidentifikasi jurus dasar pada pencak silat dengan tepat.
4. Dengan mengidentifikasi jurus dasar pencak silat, siswa dapat mempraktikkan jurus dasar pencak silat dengan tepat.
5. Dengan mengidentifikasi perbedaan olahraga kesukaan di keluarga, siswa menuliskan cara menghargai perbedaan dengan tepat.
6. Dengan menuliskan cara menghargai perbedaan di keluarga, siswa dapat menghargai perbedaan dengan baik.

Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar jurus dasar dalam olahraga Pencak Silat.
2. Tabel wawancara.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru mengawali pelajaran dengan mengajak siswa kembali mengingat beberapa contoh olahraga tradisional.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks dengan suara nyaring.
- Guru membimbing siswa untuk memahami isi teks laporan.

Sub tema 1: Olahraga Tradisional di Daerahku 15

Gambar 1.1: tujuan pembelajaran subtema 1 pembelajaran 2

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas, dapat dilihat pada subtema 1 pembelajaran 2 tidak ada sama sekali dikembangkannya rangkuman materi, begitu juga hal nya yang terjadi pada pembelajaran 4, 5 dan 6 setiap tujuan pembelajaran tidak dikembangkan rangkuman materi

karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut.

Selain pada subtema 1 pada tema 5 juga terdapat pada subtema 2 yaitu pada pembelajaran 1 dimana tujuan pembelajaran pada buku guru tidak terdapat materi yang dikembangkan kemudian pada tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku halaman 6 “siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat”. Dari aspek relevansi, tujuan tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut.

Guru sebaiknya memberikan tambahan penjelasan tentang bagaimana contoh surat tanggapan pribadi dengan tepat dan menjelaskan ciri-ciri isi surat tanggapan pribadi, begitu juga pada tema 7 energi dan perubahannya dan tema 8 bumi dan alam semesta banyak ditemukan ketidaksesuaian tujuan pembelajaran dengan materi dikarenakan tujuan tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pencapaian yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut.

b. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Materi Ditinjau Aspek keterukuran

Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pada buku guru kelas III semester 2 MIN 1 Aceh Jaya yang terdiri dari 4 tema di tinjau dari aspek keterukuran sebanyak 151 butir yang sesuai dan untuk tujuan pembelajaran yang tidak sesuai sebanyak 313 butir.

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya dipaparkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.4: Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek keterukuran

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 151 butir dengan presentase sebesar 33% dan kategori tidak sesuai sebanyak 313 butir dengan presentase sebesar 67% antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman

materi pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 15 “dengan membaca teks laporan mengenai pencak silat, siswa dapat mengidentifikasi isi teks dengan tepat”. Dilihat dari aspek keterukuran, tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, begitu juga halnya yang terjadi pada pembelajaran 4, 5 dan 6 setiap tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali.

Selain pada subtema 1 pada tema 5 juga terdapat pada subtema 2 yaitu pada pembelajaran 1 dimana tujuan pembelajaran pada buku guru tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, kemudian pada tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku halaman 6 “siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat”. Dilihat dari aspek keterukuran, tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali,

Hendaknya guru menjelaskan obyek “informasi” disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, begitu juga pada tema 7 energi dan perubahannya dan tema 8 bumi dan alam semesta banyak ditemukan ketidaksesuaian tujuan pembelajaran dengan materi dikarenakan tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali.

c. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Materi Ditinjau Aspek kelengkapan

Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pada buku guru kelas III semester 2 MIN 1 Aceh Jaya yang terdiri dari 4 tema di tinjau dari aspek kelengkapan sebanyak 3 butir yang sesuai dan untuk tujuan pembelajaran yang tidak sesuai sebanyak 461 butir.

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya dipaparkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.4: Kesesuaian tujuan dengan materi dari aspek kelengkapan

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 3 butir dengan presentase sebesar 1% dan kategori tidak sesuai sebanyak 461 butir dengan presentase sebesar 99% antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, “dengan membuat pertanyaan dari wacana yang dibaca, siswa dapat menggali informasi dengan kata tanya yang tepat”. Dilihat dari aspek kelengkapan, tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas dan tidak memenuhi standar *condition* karena obyek “wacana yang dibaca” pada tujuan pembelajaran tidak disebutkan judul teksnya, begitu juga hal nya yang terjadi pada pembelajaran 4, 5 dan 6 setiap tujuan pembelajaran tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas dan tidak memenuhi standar *condition* karena obyek “wacana yang dibaca” pada tujuan pembelajaran tidak disebutkan judul teksnya

Selain pada subtema 1 pada tema 5 juga terdapat pada subtema 2 yaitu pada pembelajaran 1 dimana tujuan pembelajaran pada buku guru tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas dan tidak memenuhi standar *condition* karena obyek “wacana yang dibaca” pada tujuan pembelajaran tidak disebutkan judul teksnya.

Kemudian pada tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku halaman 6 “siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat”. Dilihat dari aspek kelengkapan, tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *audience*, *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas mengenai surat tanggapan pribadi. Hendaknya guru menjelaskan obyek “informasi” disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, begitu juga pada tema 7 energi dan perubahannya dan tema 8 bumi dan alam semesta banyak ditemukan ketidaksesuaian tujuan pembelajaran dengan materi dikarenakan tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *audience* atau siswa, *behavior* atau perilaku yang terukur, *condition* atau kondisi belajar, dan *degree* atau ukuran pencapaian.

Secara keseluruhan ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek relevansi yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan tidak adanya rangkuman materi yang dikembangkan dari indikator pembelajaran sebagai pedoman untuk

merumuskan tujuan pembelajaran. Ketidaksesuaian antara tujuan dan materi ditinjau dari aspek keterukuran yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan obyek pada tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya. Ketidaksesuaian antara tujuan dan materi ditinjau dari aspek kelengkapan yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran yang dirumuskan tidak memenuhi standar *audience* atau siswa, *behavior* atau perilaku yang terukur, *condition* atau kondisi belajar, dan *degree* atau ukuran pencapaian.

C. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan (1) menganalisis kesesuaian kompetensi dasar standar isi dengan kompetensi dasar pada buku guru kelas III, (2) menganalisis kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian kompetensi dengan buku guru kelas III, (3) menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pada buku guru kelas III. Data ini di peroleh dari hasil analisis dokumen dari buku guru kelas III semester 2 terbitan kemendikbud revisi 2017.

1. Kesesuaian KD pada Standar Isi dengan KD pada Buku Guru Kelas III semester 2 di sekolah MIN 1 Aceh Jaya

Kompetensi dasar merupakan acuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan untuk Penilaian. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran

sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi. Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar.⁶¹

Pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), di tingkat nasional kemudian diturunkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Standar isi pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu, oleh sebab itu maka kompetensi dasar pada buku guru harus sesuai dengan standar isi kurikulum 2013.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kesesuaian perbandingan KD standar isi dengan KD pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 83 butir dengan presentase sebesar 77% dan kategori tidak sesuai sebanyak 25 butir dengan presentase sebesar 23% antara KD standar isi dengan KD pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

KD muatan matematika tema 5 permainan tradisional, subtema 2 permainan tradisional di daerahku halaman 49 KD 2.1 tidak sesuai dengan KD 2.1 pada standar isi kurikulum 2013, dimana pada buku guru KD 2.1 berbunyi

⁶¹ Mulyasa, E. *Pengembangan...*, h. 109.

“menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, sedangkan KD 2.1 pada standar isi kurikulum 2013 berbunyi “menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan. KD 2.1 pada buku guru tidak dijabarkan lebih jelas objek KD nya seharusnya dijabarkan secara jelas mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan, sehingga nantinya KD standar isi dan KD pada buku guru bisa masuk kriteria sesuai.

Selain pada tema 5 juga ditemukannya ketidaksesuaian pada tema 6 indahny persahabatan subtema 1 temanku sahabatku pada halaman 1 di buku guru kelas III semester 2 KD 2.2 berbunyi “memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar sedangkan KD 2.2 pada standar isi berbunyi “menunjukkan perilaku teliti dan rapi dengan menata benda-benda disekitar dengan cara melipat rapi dengan memperlihatkan simetri lipatnya. Berdasarkan hasil analisa KD 2.2 pada buku guru dan KD Pada standar isi kurikulum 2013 dikategorikan tidak sesuai dikarenakan objek KD standar isi dengan buku guru berbeda dimana pada buku guru objek KD nya tidak dijabarkan hanya dijelaskan secara umum saja sedangkan KD 2.2 pada standar isi sangat jelas dijabarkan, hendaknya guru

memberikan penjelasan secara khusus maksud KD 2.2 pada buku guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, Selain pada KD 2.2 juga ditemukan KD lain yang tidak sesuai pada tema 6 ini ada beberapa KD lainnya juga seperti KD 3.7 yang terdapat pada halaman 50 pada subtema 2 tumbuhan sahabat ku pada KD KI-3 dan KI-4 tidak sesuai dengan KD standar isi kurikulum 2013.

Ketidaksesuaian lainnya juga pada KD muatan matematika yang tidak sesuai dengan KD standar isi dengan KD pada buku guru tema 7 energi dan perubahannya yaitu pada KD 2.3 dimana KD 2.3 pada buku guru halaman 1 subtema 1 sumber energi berbunyi “memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari, sedangkan KD 2.3 pada standar isi berbunyi “menunjukkan perilaku adil dalam membagikan satu potong atau beberapa potong kue, buah dan sejenisnya kepada sejumlah orang dalam menerapkan konsep pecahan, pada KD 2.3 pada buku guru dengan standar isi termasuk kriteria sangat tidak sesuai dikarenakan objek kedua KD tersebut berbeda, sebaiknya guru lebih memperhatikan KD tersebut dan menyesuaikan KD tersebut dengan KD pada standar isi.

Pada tema 7 banyak ditemukan ketidaksesuaian antara KD standar isi dengan KD pada buku guru yaitu pada KD 3.8, KD 3.9, dan KD 3.10, kemudian juga ditemukan KD yang tidak sesuai pada tema 8 bumi dan alam semesta di halaman 44 subtema 2 ketampakan rupa bumi yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 yaitu pada KD 3.11 dikategorikan tidak sesuai, dimana pada KD Guru KD 3.11 berbunyi “mengenal dan membandingkan besar sudut

bangun datar tanpa satuan baku” sedangkan KD 3.11 pada standar isi kurikulum 2013 berbunyi “menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan antara pasangan ekspresi, menggunakan penambahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka, pada KD tersebut sangat tidak sesuai dikarenakan objek dari kedua KD tersebut sangat jauh berbeda, kemudian juga ditemukan banyak ketidaksesuaian antara KD standar isi dengan buku guru yaitu terdapat pada KD 3.13, KD 3.14, KD 4.2, KD 4.3, KD 4.5, KD 4.6, KD 4.10, dan KD 4.11.

Berdasarkan hasil analisis juga ditemukan KD buku guru yang tidak sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yaitu terdapat pada muatan PJOK tema 5 permainan tradisional subtema 1 olahraga tradisional di daerahku yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 halaman 2 pada KD 3.1 dimana pada buku guru berbunyi “mengetahui konsep pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan tradisional, sedangkan KD 3.1 pada standar isi berbunyi “mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan sehingga KD standar isi dengan KD buku guru dikategorikan tidak sesuai karena kedua KD tersebut sangat berbeda penjelasan dan objek KD nya, kemudian ditemukannya ketidaksesuaian pada subtema 2 permainan tradisional di daerahku yang terdapat pada KI-3 dan KI-4 halaman 50 yaitu pada KD 3.2 dimana pada buku guru kelas III semester 2 tersebut berbunyi “mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan tradisional sedangkan pada KD Standar Isi kurikulum 2013 berbunyi “mengetahui penggunaan waktu kegiatan yang

bermanfaat bagi kesehatan sehingga pada KD 3.2 dikategorikan tidak sesuai maka diperlukannya perbaikan,

Ketidaksesuaian juga terjadi pada subtema 3 melestarikan olahraga dan permainan di daerahku halaman 96 pada KI-3 dan KI-4 yaitu di KD 3.3 dimana pada buku guru berbunyi “mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana” sedangkan KD pada standar isi berbunyi “mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan” maka dari itu KD pada standar Isi dengan KD pada buku guru di kategorikan tidak sesuai karena objek KD standar Isi dengan buku guru sangat berbeda,

Pada tema 6 indahny persahabatan muatan PJOK halaman 88 yang terdapat pada subtema 3 sahabat satwa KD 4.6 yang ditemukan pada KI-3 dan KI-4 tidak sesuai dengan KD standar Isi kurikulum 2013 dimana pada KD 4.6 pada buku guru berbunyi “mempraktikan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan music dalam aktivitas gerak ritmik sedangkan KD 4.6 pada standar isi berbunyi “mempraktikan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak lainnya (seperti: sikap kapal terbang- roll atau sebaliknya), kemudian juga ditemukan ketidaksesuaian pada tema 7 energi dan perubahannya halaman 2 subtema 1 sumber energi pada KD 4.5 dimana pada KD buku guru berbunyi “mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping,

bergantung, sikap kapal terbang dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pada gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang diudara, berputar dan mendarat) dalam aktivitas senam” sedangkan KD pada standar isi berbunyi “mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan”. KD 4.5 yang terdapat pada KD standar isi dengan KD yang ada di buku guru dikategorikan tidak sesuai.

Dari total 108 butir KD diperoleh data ditemukanya KD yang tidak sesuai sebanyak 25 butir sedangkan KD yang sesuai terdapat sebanyak 83 butir ternyata banyak ditemukan ketidaksesuaian yang terdapat pada muatan matematika dan PJOK sedangkan pada muatan lainnya dikategorikan sangat sesuai. Agar ketidaksesuaian itu terjadi maka guru hendaknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kesesuaian KD standar isi dengan KD pada buku guru yang digunakan sekolah MIN 1 Aceh Jaya.

2. Kesesuaian Indikator Pencapaian kompetensi dengan Kompetensi Dasar pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Kurikulum 2013 MIN 1 Aceh Jaya

Indikator pencapaian kompetensi merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan Kata Kerja Operasional (KKO) yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Menurut Akbar dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 harus

bisa diamati dan diukur. Salah satu kriteria indikator pencapaian kompetensi dapat diamati dan diukur, yaitu memuat materi (obyek) yang lebih spesifik atau lebih konkret dan sesuai dengan materi yang terdapat dalam rumusan KD.⁶² Dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi, indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan pendidik dapat mengembangkan melebihi kompetensi minimal tersebut, hal ini dimaksud untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada saat penilaian di akhir satuan pendidikan.

Langkah awal yang harus dilakukan pendidik dalam pengembangan indikator pencapaian kompetensi adalah menganalisis tingkat kompetensi yang ada pada kompetensi inti (KI) dan KD, yang dapat dilihat dari Kata Kerja Operasional (KKO), perlu dipahami pendidik bahwa dalam tingkat kompetensi yang ada pada KD terdapat tiga tingkatan yaitu pengetahuan, tingkat proses dan tingkat penerapan, selain itu kata kerja yang ada pada KD juga menunjukkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, maka pendidik perlu mengakomodasi kompetensi yang sesuai dengan SK/KI dan KD ketika hendak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi. Sebagai contoh, jika pada KD aspek keterampilan lebih menonjol maka indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan harus mencapai keterampilan minimal yang ada pada KD, dan di ingatkan kembali bahwa kompetensi pada KD hanya standar minimal, jadi boleh dikembangkan kompetensi yang lebih tinggi, dan tetap

⁶² Akbar, Sa'dun, *Instrumen perangkat pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 28.

menggambarkan hirarki kompetensi. Aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan memiliki klasifikasi kata kerja operasionalnya berdasarkan tingkat kognitif masing-masing yang terukur dan teramati.⁶³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kesesuaian perbandingan indikator pencapaian kompetensi dengan KD pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 144 butir dengan presentase sebesar 31% dan kategori tidak sesuai sebanyak 326 butir dengan presentase sebesar 69% antara indikator pencapaian kompetensi dengan KD pada buku guru. Ketidaksesuaian tersebut tidak hanya pada satu muatan, melainkan beberapa muatan KD yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

Pada tema 5 permainan tradisional terdiri dari 4 subtema setiap subtema terdapat 6 pembelajaran, pada tema 5 terdapat beberapa muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK, Matematika dan SBDP dari beberapa muatan terdapat KD yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Salah satunya ditemukan ketidaksesuaian pada KD muatan matematika tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 1 halaman 4. Yaitu KD 3.7 dan KD 4.3 pada buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD matematika 3.7 pada buku guru berbunyi “menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan

⁶³ Anderson dkk, taxonomy for_Assessing a Revision Of Bloom's Taxonomy Of Education Objectives, 2001.

menggunting dan melipat atau cara lainnya), serta simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkret”. Objek pada KD tersebut, yaitu sifat simetri bangun datar, simetri putar, dan pencerminan. Indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD 3.7 dan KD 4.3 pada buku guru yaitu menemukan sifat bangun datar menggunakan benda konkret. Objek “bangun datar” pada indikator pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan matematika KD 3.7 dan KD 4.3, sebaiknya agar KD pada buku guru dengan IPK sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pencapaian kompetensi dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga.

ketidaksesuaian lainnya pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 14, pada muatan Bahasa Indonesia KD 3.5 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan Bahasa Indonesia 3.5 pada buku guru berbunyi “menggali informasi dari teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman”. Objek pada KD tersebut, yaitu permainan/dolanan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD 3.5 pada buku guru yaitu mengidentifikasi informasi berdasarkan teks tentang permainan/dolanan

tradisional. Objek “permainan/dolanan tradisional” pada indikator Pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan Bahasa Indonesia KD 3.5, sebaiknya agar KD pada buku guru dengan indikator pencapaian kompetensi sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pencapaian kompetensi dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga yaitu menjelaskan permainan /dolanan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan.

Selain tema 5 juga ada ditemukan ketidaksesuaian lainnya pada buku guru tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku, pembelajaran 1 halaman 5, pada muatan Bahasa Indonesia KD 3.3 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan Bahasa Indonesia 3.3 pada buku guru berbunyi “mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membentuk pemahaman”. Objek pada KD tersebut yaitu surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD 3.3 pada buku guru yaitu mengidentifikasi tanggapan pada teks surat tanggapan pribadi. Objek “surat tanggapan pribadi” pada IPK masih bersifat

umum seperti objek yang terdapat pada KD buku guru muatan Bahasa Indonesia KD 3.3 sebaiknya agar KD pada buku guru dengan indikator pencapaian kompetensi sesuai hendaknya lebih diperhatikan lagi objek yang dimaksud pada indikator pencapaian kompetensi dijelaskan secara jelas seperti objek yang dijelaskan di KD buku guru juga.

Tema 7 energi dan perubahannya, subtema 2 perubahan energi, pembelajaran 1 halaman 45 muatan matematika KD 3.10 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan matematika 3.10 pada buku guru berbunyi “memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi, dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas)”. Objek pada KD tersebut yaitu keliling segitiga, dan persegi panjang sedangkan IPK yang tidak sesuai dengan KD 3.3 pada buku guru yaitu memperkirakan panjang menggunakan alat ukur tidak baku, sebaiknya objek yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi adalah memperkirakan keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali batang korek api, lidi, dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas).

Pada tema 8 bumi dan alam semesta juga terdapat ketidaksesuaian di subtema 1 bumi bagian dari alam semesta pembelajaran 1 halaman 5 muatan matematika KD 3.12 buku guru kelas III revisi 2017 tidak sesuai dengan indikator Pencapaian kompetensi yang ada pada buku guru tersebut, dimana KD muatan matematika 3.12 pada buku guru berbunyi “mendeskripsikan hubungan

antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar”. Objek KD tersebut yaitu hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan KD muatan matematika 3.12 yaitu mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar. Obyek “bangun datar” pada indikator pencapaian kompetensi masih bersifat umum seperti obyek yang terdapat pada KD matematika 3.12, sebaiknya obyek bangun datar pada indikator pencapaian kompetensi sudah dispesifikan dengan menyebutkan nama bangun datar yang akan dipelajari. Secara keseluruhannya, ketidaksesuaian antara IPK dengan KD pada buku guru keempat tema tersebut terjadi dikarenakan objek yang terdapat pada KD yang menaunginya, sehingga perlu diperhatikan lagi obyek yang terdapat pada KD yang menunginya agar terciptanya sebuah indikator yang jelas dan sesuai dengan KD pada buku guru kelas III revisi 2017 tersebut.

Berdasarkan penelitian Eka Nurviana Fatmawati, hasil penelitiannya berpendapat bahwa kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan buku guru kelas III semester 2 revisi 2017 sudah masuk kategori sesuai, namun masih memerlukan perbaikan dikarenakan adanya indikator tidak masuk kriteria indikator yang memuat materi (obyek) yang lebih spesifik atau lebih konkret dan sesuai dengan materi yang terdapat dalam rumusan KD. Masih terdapat beberapa Indikator yang tidak sesuai dari beberapa pembelajaran dan tema.⁶⁴

⁶⁴ Eka Nurviana Fatmawati, *Analisis kesesuaian Buku Guru Kelas III semester 2 ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013*, Skripsi diterbitkan. (Malang: FKIP UM, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti setuju dengan penelitian Eka Nurviana Fatmawati, kesesuaian Indikator pencapaian kompetensi dengan buku guru kelas III semester 2 revisi 2017 sudah masuk kategori sesuai, namun masih memerlukan perbaikan, seharusnya kriteria indikator pencapaian kompetensi dapat diamati dan diukur, yaitu memuat materi (obyek) yang lebih spesifik atau lebih konkret dan sesuai dengan materi yang terdapat dalam rumusan KD.

3. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Materi pada Buku Guru kelas III Semester 2 Kurikulum 2013 MIN 1 Aceh Jaya

Tujuan pembelajaran menjadi pedoman bagi pengajar untuk memberikan target kepada siswa sehingga setelah selesai pembelajaran, siswa dapat memiliki kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan pembelajaran ranah kognitif sebaiknya dirumuskan secara jelas dan terukur karena tujuan kognitif merupakan tujuan yang dapat dengan jelas diukur ketercapaiannya. Tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Pengembangan rangkuman materi menjadi tujuan pembelajaran kognitif yang terukur memiliki beberapa prinsip yang harus dipenuhi. Prinsip yang digunakan dalam tujuan pembelajaran, yaitu prinsip relevansi, keterukuran, dan kelengkapan. Berdasarkan prinsip relevansi, tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rangkuman materi atau isi pokok bahasan yang

telah ditetapkan.⁶⁵ Adapun yang dimaksud dengan aspek relevansi adalah adanya kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi.

Kemudian prinsip keterukuran menekankan bahwa rumusan tujuan pembelajaran kognitif harus dapat di ases atau diukur, artinya objek yang terdapat pada tujuan pembelajaran merupakan objek spesifik yang terdapat pada indikator atau berupa obyek tunggal yang mudah untuk diukur ketercapaiannya.⁶⁶ Prinsip yang terakhir yaitu prinsip kelengkapan, prinsip ini lebih menekankan adanya *Audience* atau siswa, *Behavior* atau perilaku yang diamati dan diukur ketercapaiannya, *condition* atau kondisi belajar yang menunjang tercapainya perilaku yang diharapkan, dan *degree* atau ukuran yang harus dicapai dalam perumusan tujuan pembelajaran.⁶⁷ Dalam merumuskan tujuan pembelajaran tersebut hendaknya mengikuti prinsip-prinsip perumusan tujuan pembelajaran tersebut agar guru selaku manager dikelas dapat dengan mudah mengecek apakah tujuan pembelajaran kognitif dapat tercapai dengan baik dan mudah dalam menyusun alat evaluasinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru

⁶⁵ Mudhofir, *Teknologi Instruksional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 64.

⁶⁶ Anderson, dkk. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.36

⁶⁷ Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.40.

dari aspek relevansi dengan kategori sesuai sebanyak 44 butir dengan presentase sebesar 9% dan kategori tidak sesuai sebanyak 420 butir dengan presentase sebesar 91%, sedangkan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek keterukuran dengan kategori sesuai sebanyak 151 butir dengan presentase sebesar 33% dan kategori tidak sesuai sebanyak 313 butir dengan presentase sebesar 67% dan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek kelengkapan dengan kategori sesuai sebanyak 3 butir dengan presentase sebesar 1% dan kategori tidak sesuai sebanyak 461 butir dengan presentase sebesar 99%.

Pada tema 5 permainan tradisional, subtema 1 olahraga tradisional di daerahku, pembelajaran 2 halaman 15 “dengan membaca teks laporan mengenai pencak silat, siswa dapat mengidentifikasi isi teks dengan tepat”. Dari aspek relevansi, tujuan pembelajaran tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut, Dilihat dari aspek keterukuran, tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali. Dan jika dilihat dari aspek kelengkapan, tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas dan tidak memenuhi standar *condition* karena obyek “wawancara yang dibaca” pada tujuan pembelajaran tersebut tidak

disebutkan judul teksnya, begitu juga halnya yang terjadi pada pembelajaran 4, 5 dan 6 setiap tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali.

Selain pada subtema 1 pada tema 5 juga terdapat pada subtema 2 yaitu pada pembelajaran 1 dimana tujuan pembelajaran pada buku guru tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, kemudian pada tema 6 indahny persahabatan, subtema 1 temanku sahabatku halaman 6 “siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks surat tanggapan pribadi dengan tepat”. Dilihat dari aspek keterukuran, tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali, hendaknya guru menjelaskan obyek “informasi” disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali.

Pada tema 7 energi dan perubahannya dan tema 8 bumi dan alam semesta banyak ditemukan ketidaksesuaian tujuan pembelajaran dengan materi dikarenakan tujuan pembelajaran tersebut dari aspek relevansi, tujuan pembelajaran tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut, dilihat dari aspek keterukuran tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau

spesifik mengenai topik informasi yang akan digali dan jika dilihat dari aspek kelengkapan, tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas

Berdasarkan hasil penelitian Damayanti, hasil penelitiannya terdapat keintegrasian pada materi pembelajaran dengan klasifikasi integrasi multidisipliner memiliki presentase 90,6 % dengan kategori sangat baik, terdapat integrasi intradisipliner memiliki presentase 88% sangat baik, terdapat keintegrasian pada rancangan media dan sumber belajar dengan klasifikasi integrasi intradisipliner memiliki presentasi 98,6 % berkategori baik hal ini menunjukkan bahwa isi materi pembelajaran di buku siswa sangat baik, sekaligus memudahkan guru dalam penggunaannya di kelas namun sebaliknya dengan buku guru menunjukkan bahwa isi materi di buku guru sudah dikategorikan sesuai namun masih memerlukan banyak perbaikan masih banyak terdapat materi yang tidak sesuai dikarenakan tidak terdapat materi secara jelas.⁶⁸

Penelitian Dwi Larasati diketahui bahwa Isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema “indahny negeriku” di tinjau dari kompetensi Inti dan kompetensi dasar sudah sesuai, akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi, ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian materi

⁶⁸ Damayanti, “Analisis keintegrasian muatan pelajaran Sekolah Dasar kelas III tema 7 Energi dan Perubahannya dalam Impementasi Kurikulum 2013”. Jurnal, Vol. 4 No 2, Agustus 2020.

pelajaran buku teks tema “indahya negeriku” masih rendah.⁶⁹ Penelitian selanjutnya tentang analisis kesesuaian buku guru dan buku siswa pernah dilakukan oleh Dhinata yaitu diketahui bahwa KI dan KD dalam buku guru dan buku siswa yang diteliti sudah sesuai dengan kurikulum 2013 namun terdapat tiga KD yang tidak sesuai dengan jaringan tema, hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian buku guru dan buku siswa masih rendah butuh adanya perbaikan.⁷⁰ Ketiga penelitian tersebut lebih difokuskan pada kesesuaian buku guru dengan buku siswa.

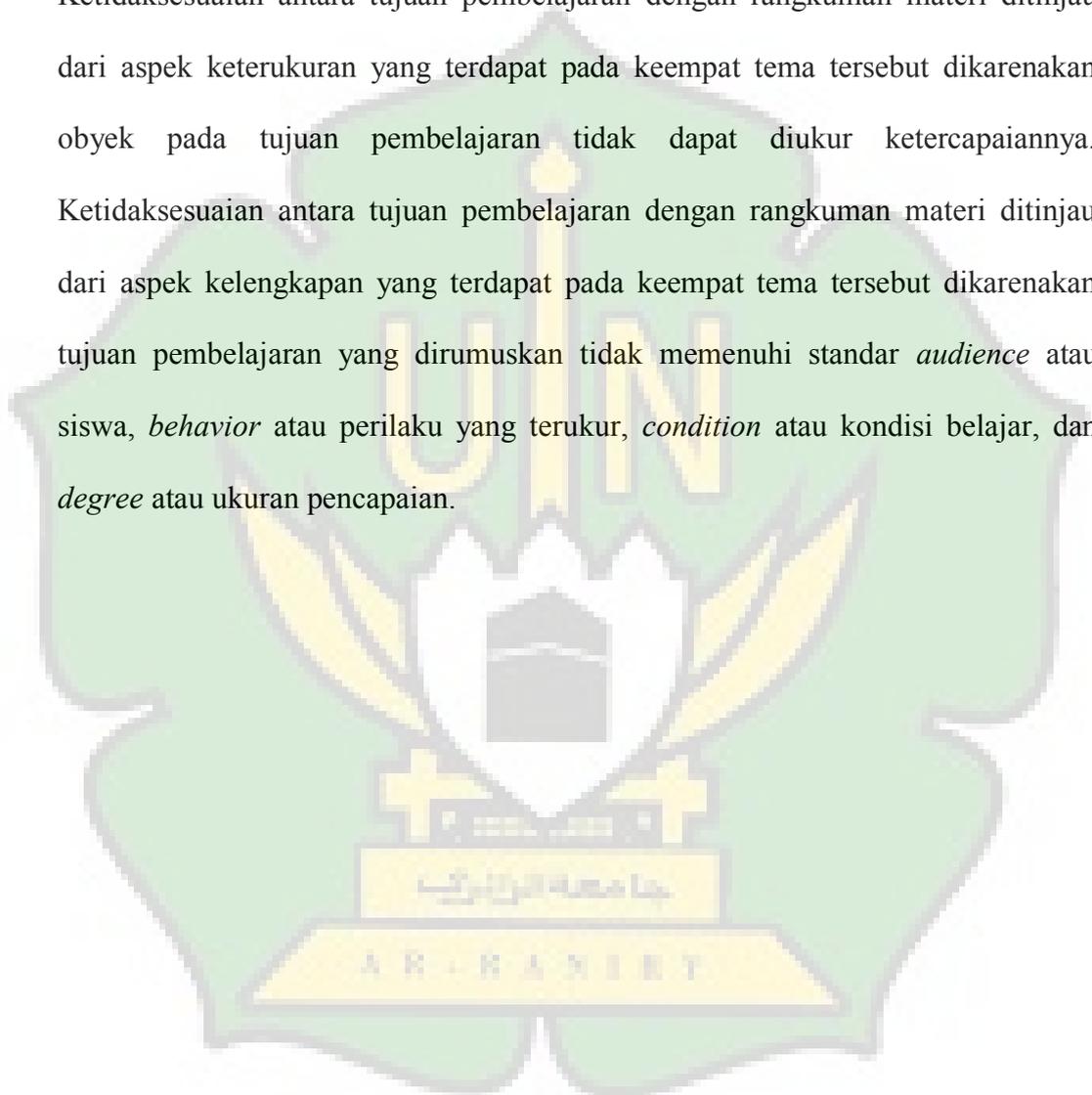
Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Vakhuriroh penelitian vakhuriroh hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti sehingga peneliti sependapat dengan penelitian Vakhuriroh ini diketahui bahwa kesesuaian antara materi dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru kelas IV semester 1 sebesar 26%, hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian buku guru dengan standar isi kurikulum 2013 masih rendah masih terdapat kekurangan di dalam materi begitu juga penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kesesuaian kompetensi dasar standar isi kurikulum 2013 masih rendah terdapat banyak ditemukan ketidaksesuaian yang terjadi pada buku guru.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti secara keseluruhan masih banyak terdapat ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi di tinjau

⁶⁹Dwi Larasati. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks tema Indahya negeriku dengan Kurikulum 2013*. Skripsi Program S1, (IAIN Purwakerto, 2013), p.vii

⁷⁰Dhinata, *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa kelas 1 Tema Keluargaku kurikulum 2013*. Skripsi Program S1, (Universitas Semarang, 2016).

dari aspek relevansi yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan tidak adanya rangkuman materi yang dikembangkan dari indikator pencapaian kompetensi sebagai pedoman untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek keterukuran yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan obyek pada tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya. Ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek kelengkapan yang terdapat pada keempat tema tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran yang dirumuskan tidak memenuhi standar *audience* atau siswa, *behavior* atau perilaku yang terukur, *condition* atau kondisi belajar, dan *degree* atau ukuran pencapaian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada buku guru tematik Kelas III semester 2 terbitan Kemendikbud revisi 2017 yang terdiri dari 4 tema, keempat tema tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahnya persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta. Buku-buku tema tersebut adalah buku panduan guru yang di gunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya yang sekarang telah menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013 maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian perbandingan KD standar isi dengan KD pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 83 butir dengan presentase sebesar 77% dan kategori tidak sesuai sebanyak 25 butir dengan presentase sebesar 23% antara KD standar isi dengan KD pada buku guru.
2. Kesesuaian perbandingan indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 145 butir dengan presentase sebesar 31% dan kategori tidak sesuai sebanyak 325 butir dengan presentase sebesar 69% antara indikator pencapaian kompetensi dengan KD pada buku guru yang kurang sesuai dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 tersebut.

3. Kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek relevansi dengan kategori sesuai sebanyak 44 butir dengan presentase sebesar 9% dan kategori tidak sesuai sebanyak 420 butir dengan presentase sebesar 91%, sedangkan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek keterukuran dengan kategori sesuai sebanyak 151 butir dengan presentase sebesar 33% dan kategori tidak sesuai sebanyak 313 butir dengan presentase sebesar 67% dan kesesuaian perbandingan tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru dari aspek kelengkapan dengan kategori sesuai sebanyak 3 butir dengan presentase sebesar 1% dan kategori tidak sesuai sebanyak 461 butir dengan presentase sebesar 99%. Jadi kesimpulannya kesesuaian kompetensi dasar standar isi kurikulum 2013 masih rendah banyak ditemukan ketidaksesuaian yang terdapat pada buku guru tersebut.

B. Saran

Dari hasil analisis yang di lakukan peneliti terhadap terhadap buku panduan guru tematik kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 tema terbitan Kemendikbud revisi 2017, keempat tema tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 permainan tradisional, tema 6 indahny persahabatan, tema 7 energi dan perubahannya, dan tema 8 bumi dan alam semesta dapat diberikan saran-saran sebagai Berikut:

1. Bagi guru sebaiknya melakukan kegiatan analisis terlebih dahulu terhadap komponen yang terdapat dalam buku guru sebelum menerapkannya dalam pembelajaran, apabila ditemukan ketidaksesuaian, guru harus memperbaiki/menganti konten yang terdapat pada salah satu komponen buku guru demi terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013.
2. Guru sebaiknya juga lebih memperhatikan beberapa aspek yang berkaitan dengan kesesuaian subtema dengan tema, kesesuaian KD dengan Subtema, kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan KD, dan kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi agar di dapatkan buku guru yang berkualitas sesuai dengan standar Isi kurikulum 2013.
3. Hasil penelitian ini terfokus pada kesesuaian buku guru dengan standar isi kurikulum 2013 dan penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih perlu adanya pengembangan dari peneliti lain. oleh karena itu, penulis sarankan kepada peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian mengenai kesesuaian buku guru dengan standar proses, kesesuaian buku guru dengan standar penilaian, atau kelayakan buku guru dilihat dari segi bahasa dan tata penyajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Nursobah. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Jawa Timur: Duta Media.
- Anderson, dkk. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran MI/SD, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis: Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 06/07/2021 dari situs: <http://www.academia.edu>.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2013, *Panduan Teknis: Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Mida Latifatul Muzamiroh, 2013. *Kupas Tuntas kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum*, Kota Pena, 2013.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhoffir. 1999 *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Omar Hamalik. 2011, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwati, dkk. 2013. *Panduan memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Permendikbud No 36 Tahun 2018 *tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*. Diakses pada tanggal 05/07/2021 dari situs: <https://jdih.kemdikbud.go.id>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 *tentang Kerangka Dasar dan Standar Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Diakses pada tanggal 07 juli 2021 dari situs: <http://simpuh.kemenag.go.id>.
- Permendikbud No. 21 Tahun 2016 *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud No 58 Tahun 2014 *tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: C.V Alfabeta.
- S. Nasution. 1991. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: Citra Adirya Bakti.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Memecahkan Probelematika belajar dan mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan Nasional Bab Pasal 1 Ayat 19*. Diakses pada tanggal 07 juli 2021 dari situs: <http://lpro.pancabudi.ac.id>.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

W. J. S. Purwadarminta. 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka.

Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Prenada Media Group.



Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16168/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BELLA ADAMA / 170209065**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jln. Tgk. Dibrang 2 Lr. Jati Rukoh Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) Standar Isi Kurikulum 2013 dengan Buku Guru Kelas III MIN 1 Aceh Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 4

Standar isi Kelas III yang di gunakan di Sekolah MIN 1 Aceh Jaya

a. PPKN (Pendidikan Kewarganegaraan)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.</p>	<p>1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah tuhan yang maha esa di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah tuhan yang maha esa di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf dirumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral pancasila.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku kerja sama dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.</p>
<p>2 Memahami pengetahuan faktual dengan Cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami symbol-simbol sila pancasila dalam lambing negara “garuda pancasila”.</p> <p>3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.</p> <p>3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>3.4 Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.</p>
<p>4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang</p>	<p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap symbol sila-</p>

<p>estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>silasila. 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah. 4.3 Berinteraksi dengan beragam orang di lingkungan rumah, sekolah, masyarakat. Mensimulasikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>
--	---

b. Bahasa Indonesia

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menerima dan Menjalankan ajaran agama yang dianut.</p>	<p>1.1 Meresapi makna anugerah tuhan yang maha esa berupa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah. 1.2 Meresapi keagungan tuhan yang maha esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energy dan perubahan, bumi dan alam semesta.</p>
<p>2. Memiliki Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.</p>	<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah. 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah. 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur terhadap perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan sosial di daerah melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah. 2.4 Memiliki rasa percaya diri dan kepedulian terhadap kondisi alam dan lingkungan sosial melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah. 2.5 Memiliki kepedulian terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah.</p>

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks dongeng tentang kondisi alam dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>3.5 Menggali informasi dari teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>
<p>4. Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan</p>	<p>4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta</p>

<p>kan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa Daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>4.4 Menyampaikan teks dongeng tentang kondisi alam dalam bentuk permainan peran secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>
---	--

c. Matematika

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	
2. Memiliki Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan.

	<p>2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan rapi dengan menata benda-benda disekitar dengan cara melipat rapi dengan memperlihatkan simetri lipatnya.</p> <p>2.3 Menunjukan perilaku adil dalam membagikan satu potong atau beberapa potong kue, buah dan sejenisnya kepada sejumlah orang dalam menerapkan konsep pecahan.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku disiplin dan tepat waktu datang ke sekolah dengan memperlihatkan alat ukur waktu.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mentabulasi hasil pengukuran tinggi badan teman sekelas.</p>
<p>3. Memahami Pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.</p> <p>3.2 Memahami letak bilangan pada garis bilangan.</p> <p>3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>3.4 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkrit.</p> <p>3.5 Menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.</p> <p>3.6 Mengetahui perbandingan data menggunakan tabel, grafik batang, dan grafik kue serabi.</p> <p>3.7 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.8 Menentukan strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang.</p> <p>3.9 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas).</p>

	<p>3.10 Mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa Satuan Baku.</p> <p>3.11 Menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan antara pasangan ekspresi, menggunakan penambahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka.</p> <p>3.12 Mendeskripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar.</p> <p>3.13 Mengenal pecahan dan bilangan decimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut Sama.</p> <p>3.14 Memahami perhitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.</p>
<p>4. Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda dan uang terkait dengan aktivitas sehari-hari dirumah, sekolah, atau tempat bermain dan memeriksa kebenarannya serta menyatakan kalimat matematikanya dan mengemukakan dengan kalimat sendiri.</p> <p>4.2 Menunjukkan hasil rotasi dan pencerminan suatu bangun datar dengan menggunakan gambar.</p> <p>4.3 Mengambarkan berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang Sama.</p> <p>4.4 Menaksir panjang, luas, dan berat suatu benda dan memilih Satuan Baku yang sesuai.</p> <p>4.5 Membentuk dan menggambarkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.</p> <p>4.6 Menggumpulkan, mencatat, menata, dan menampilkan data menggunakan tabel dan grafik batang.</p> <p>4.7 Membuat tabel frekuensi sederhana berdasarkan tabulasi hasil pengukuran tinggi badan teman sekelas.</p> <p>4.8 Menyajikan pemecahan masalah yang terkait dengan penukaran nilai uang.</p> <p>4.9 Memperkirakan dan mengukur panjang, keliling, luas, kapasitas, Massa, waktu, dan suhu menggunakan Satuan</p>

	<p>Baku dan tidak Baku.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris.</p> <p>4.11 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertical dan horizontal.</p> <p>4.12 Mengumpulkan dan menata data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan grafik, termasuk grafik batang vertical dan horizontal.</p> <p>4.13 Mengurai sebuah bilangan bulat sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan bulat lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban.</p> <p>4.14 Membuat dan menggambar berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang telah ditentukan.</p> <p>4.15 Menghasilkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.</p>
--	--

d. SBDP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan Menjalankan Ajaran agama yang dianut.	1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan beraktivitas sebagai anugerah Tuhan.
2. Memiliki Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	<p>2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.</p> <p>2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam dilingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, bertanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.</p>
3. Memahami Pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat,	<p>3.1 Mengenal gambar dekoratif dan montase.</p> <p>3.2 Membedakan pola irama rata dan</p>

<p>membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>bervariasi lagu bertanda berirama enam.</p> <p>3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.</p> <p>3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya.</p> <p>3.5 Memahami makna karya seni budaya dengan bahasa daerah setempat.</p>
<p>4. Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.2 Membuat karya seni montase dari berbagai media.</p> <p>4.3 Menghias benda dengan gambar dekoratif.</p> <p>4.4 Membentuk karya imajinatif dari bahan lunak.</p> <p>4.5 Menyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu.</p> <p>4.6 Memainkan alat music ritmis pola irama bervariasi sambil bernyanyi.</p> <p>4.7 Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama 6 sesuai dengan isi lagu.</p> <p>4.8 Memainkan pola irama bertanda birama 6 dengan perubahan tempo dan dinamika.</p> <p>4.9 Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema.</p> <p>4.10 Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada Gaya tari daerah berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak.</p> <p>4.11 Memperagakan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema berdasarkan level, tempo, dan dinamika.</p> <p>4.12 Menampilkan gerak ke dalam bentuk tari bertema berdasarkan level dan tempo gerak dengan iringan musik.</p> <p>4.13 Membuat karya kreatif anyaman dengan bahan alam atau buatan di lingkungan.</p> <p>4.14 Membuat karya kreatif dengan mengolah bahan buatan lingkungan rumah melalui kegiatan bermain melipat, menggunting,</p>

	<p>dan menempel.</p> <p>4.15 Membuat karya kreatif fungsional dari bahan limbah industry rumah tangga.</p> <p>4.16 Melakukan penanaman tanaman penghasil bahan pangan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.17 Menceritakan makna karya seni budaya dengan bahasa daerah.</p>
--	---

e. PJOK

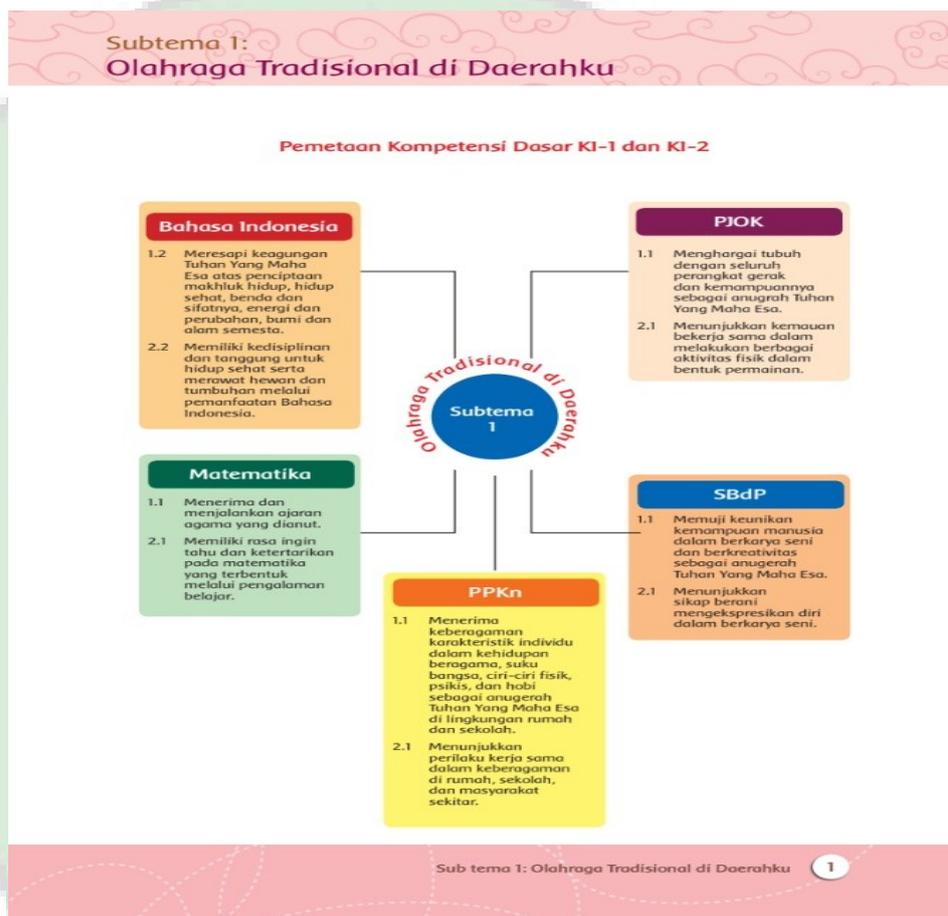
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan Menjalankan Ajaran agama yang dianut.	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.
2. Memiliki Perilaku jujur, disiplin, Tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	2.1 Menunjukkan Kerja Sama, percaya diri, dan berani dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.
3. Memahami Pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	<p>3.1 Mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan.</p> <p>3.2 Mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan.</p> <p>3.3 Mengetahui pemanfaatan pakaian dan atribut yang sesuai untuk jenis aktivitas fisik yang diikuti.</p>
4. Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.2 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.</p> <p>4.3 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.</p> <p>4.4 mempraktikkan aktivitas jasmani</p>

	<p>pengembangan koordinasi, ketepatan, dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana.</p> <p>4.5 Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.</p> <p>4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dengan pola gerak lainnya (seperti: sikap kapal terbang- roll atau sebaliknya).</p> <p>4.7 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar aktivitas ritmik lokomotor, non-lokomotor dan manipulative dengan alat sederhana yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan music</p> <p>4.8 Mempraktikkan gerak dasar keselamatan, seperti: gerakan kaki dan tungkai di dalam air, seluruh badan berada di bawah permukaan air, menahan napas di air.</p> <p>4.9 Mempraktikkan gerak dasar water trappen (berdiri mengambang di air).</p>
--	---

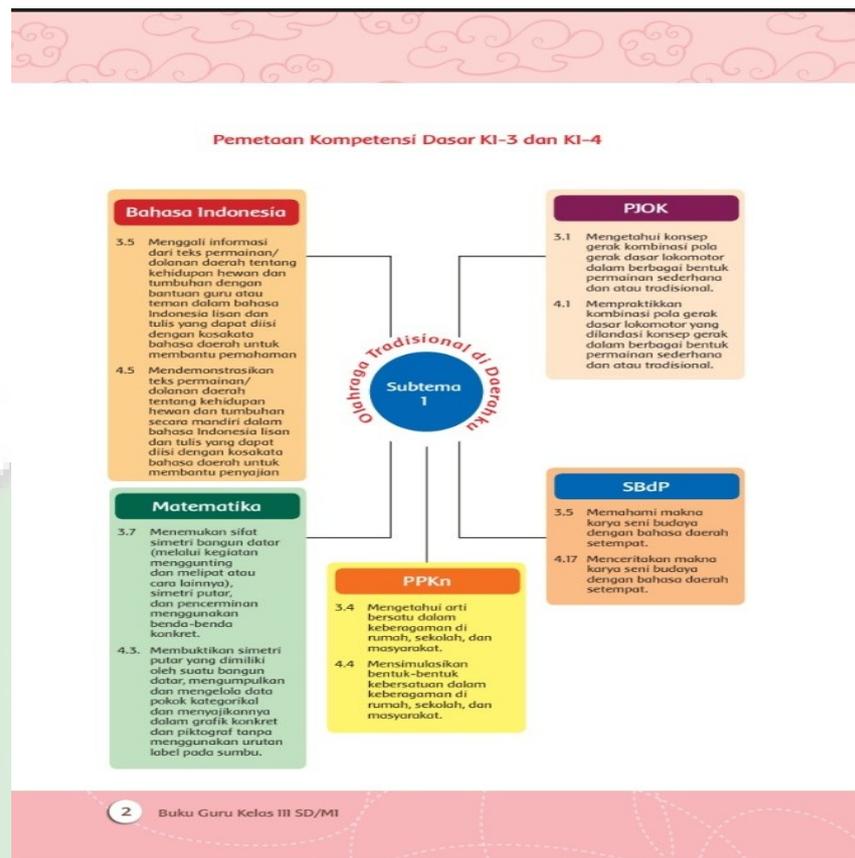
Lampiran 5

Kompetensi dasar yang terdapat dibuku guru kelas III Yang digunakan di sekolah MIN 1 Aceh Jaya

a. Kompetensi Dasar Buku Guru kelas III tema 5 Permainan tradisional



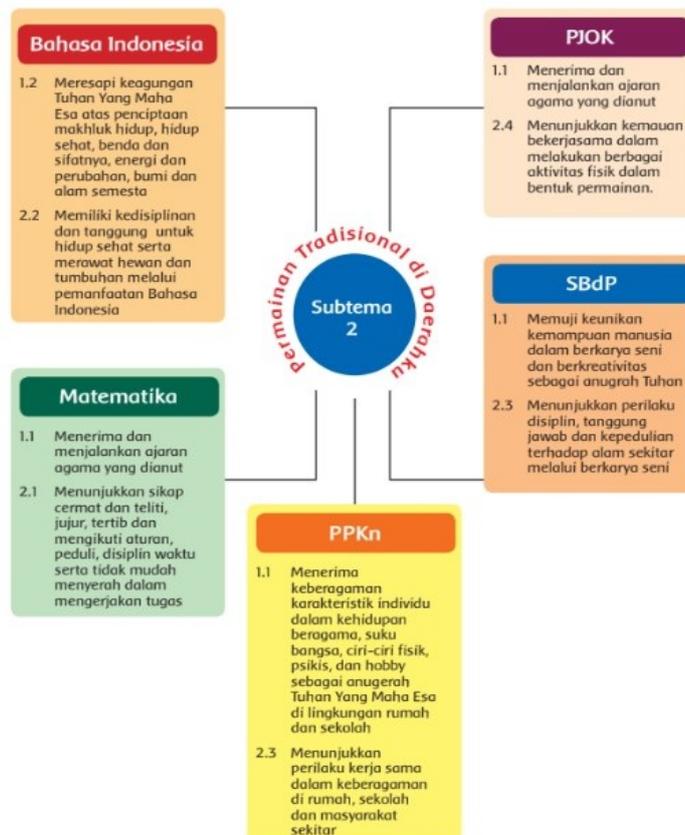
Gambar 1.1 subtema 1 KI 1 dan KI 2



Gambar 1.2 Subtema 1 KI 3 dan KI 4

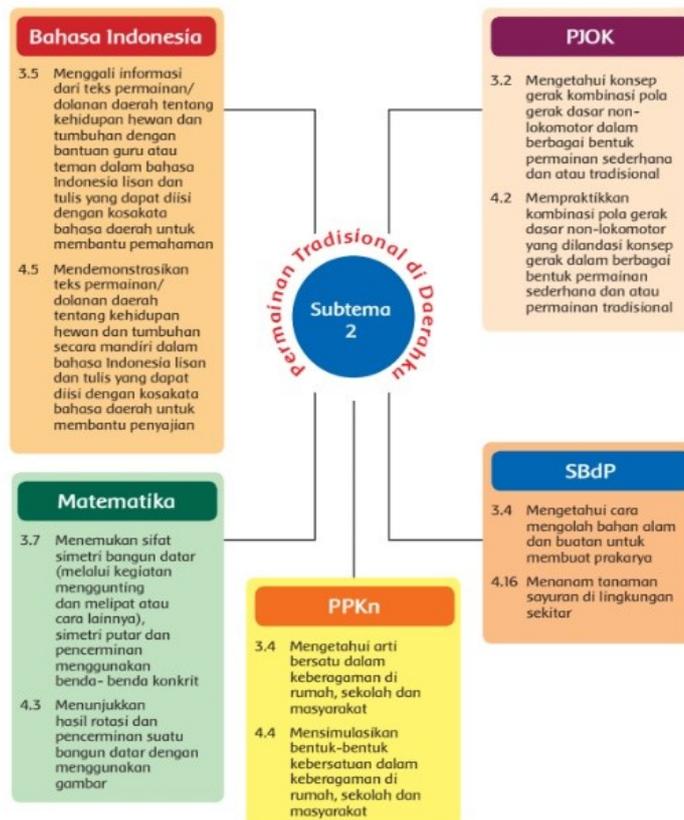
Subtema 2: Permainan Tradisional di Daerahku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Gambar 1.3 Subtema 2 KI 1 dan KI 2

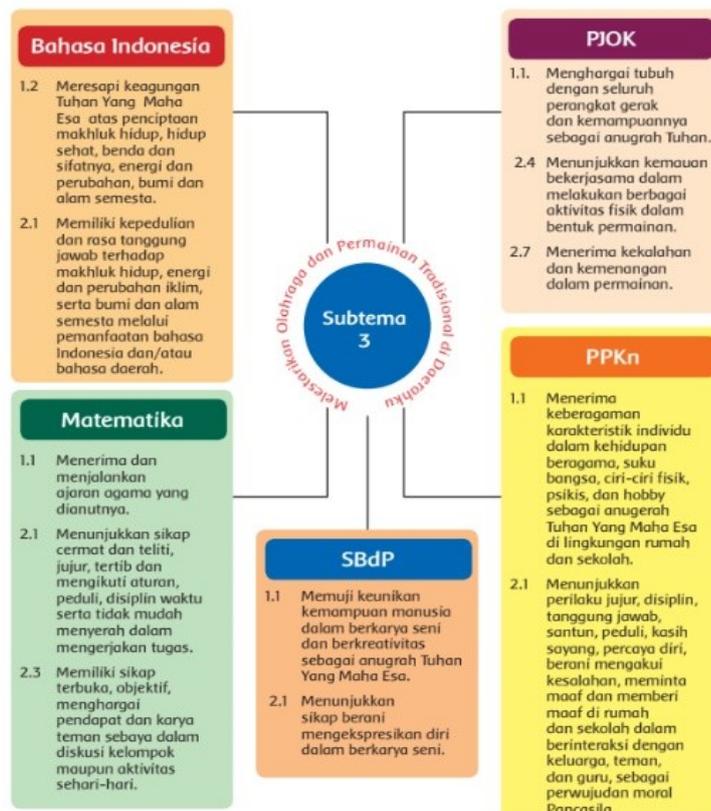
Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



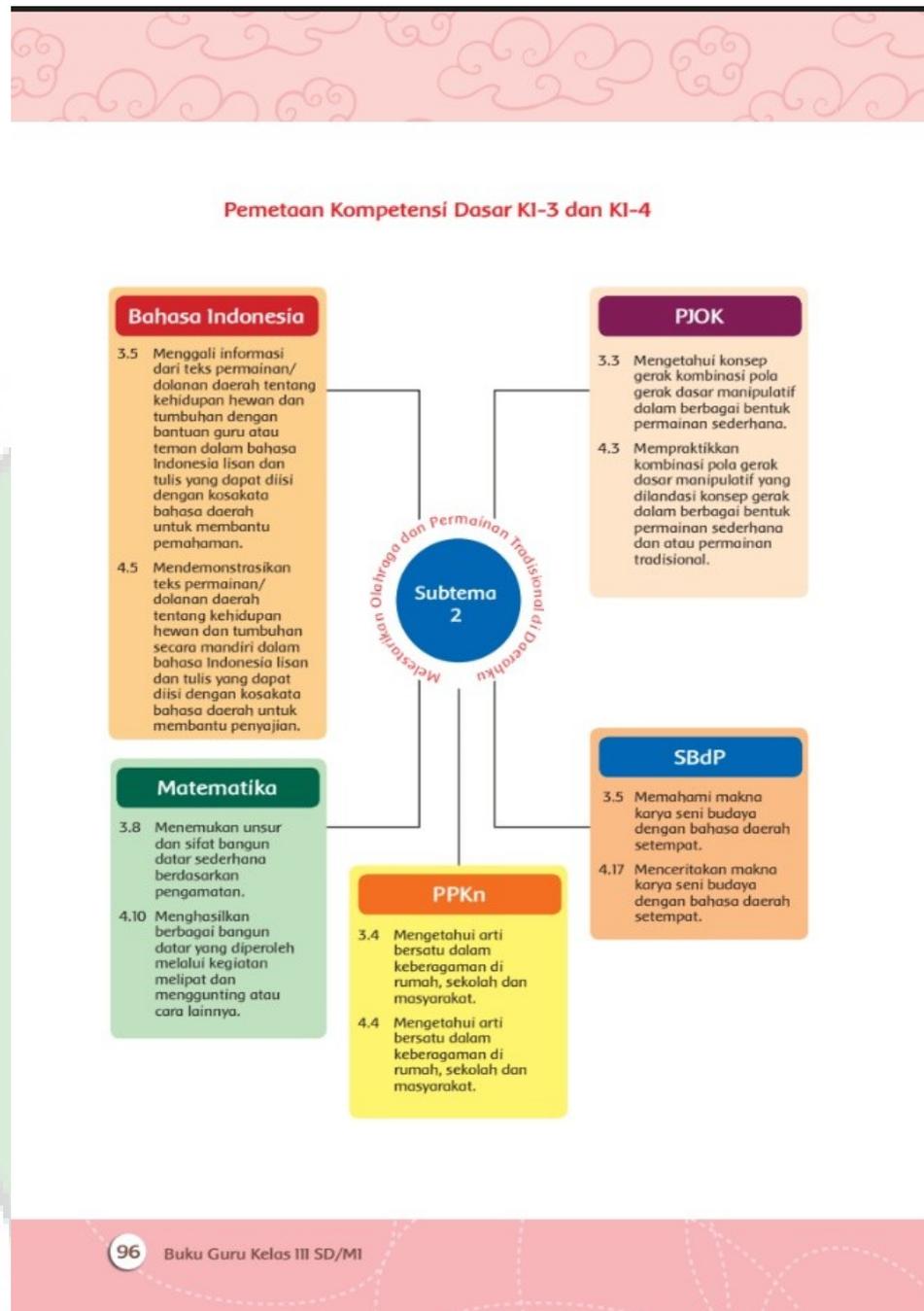
Gambar 1.4 Subtema 2 KI 3 dan KI 4

Subtema 3: Melestarikan Olahraga dan Permainan Tradisional di Daerahku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2

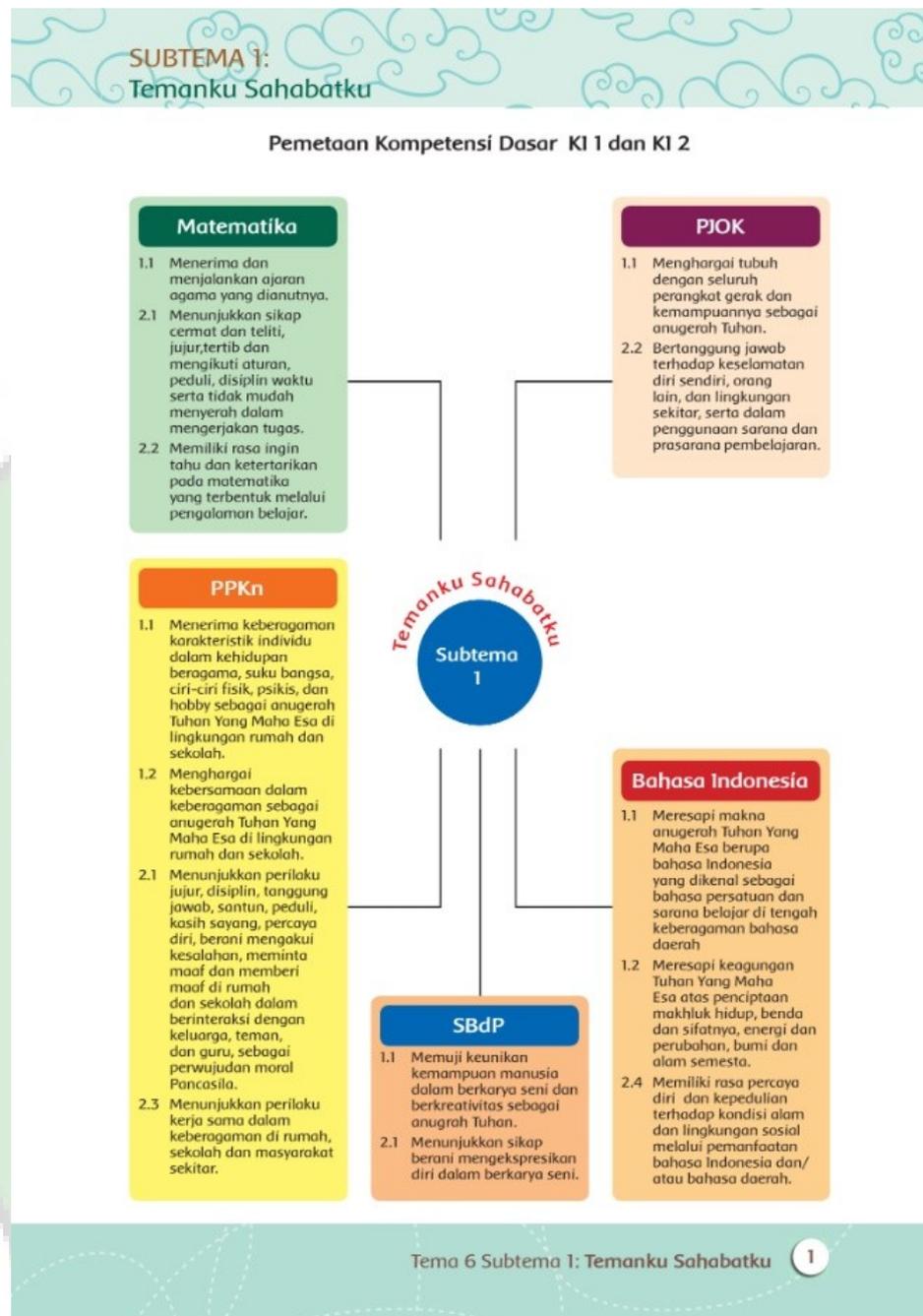


Gambar 1.5 Subtema 3 KI 1 dan KI 2

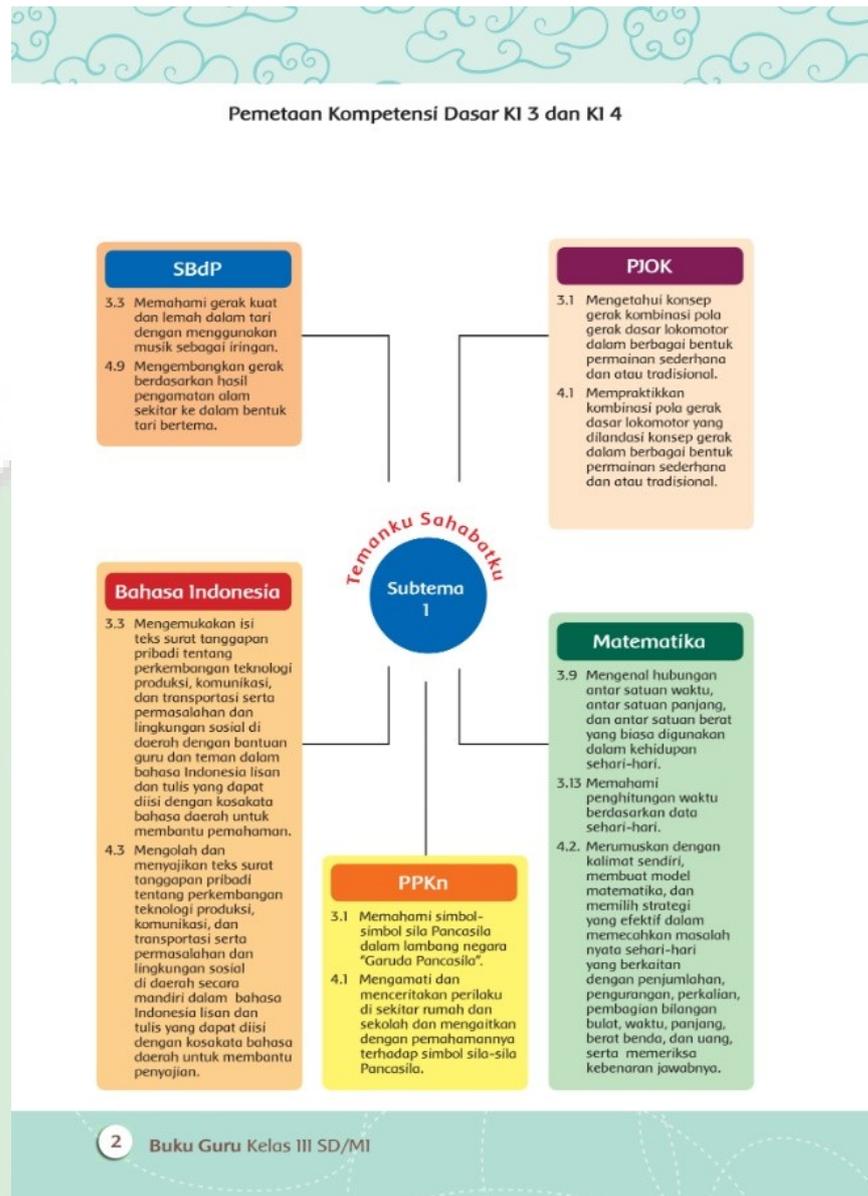


Gambar 1.6 Subtema 3 KI 3 dan KI 4

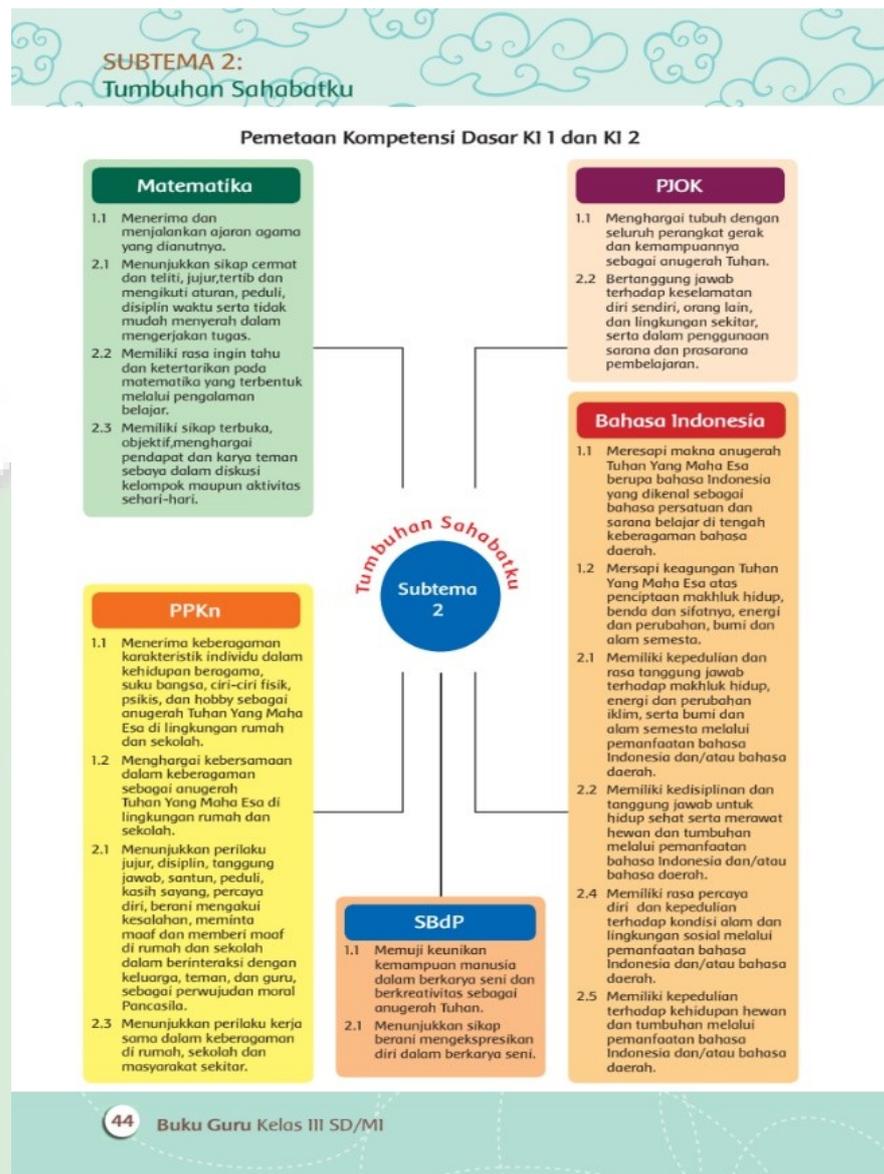
- b. Kompetensi Dasar Buku Guru kelas III tema 6 indahny persahabatan**



Gambar 1.7 Subtema 1 KI 1 dan KI 2

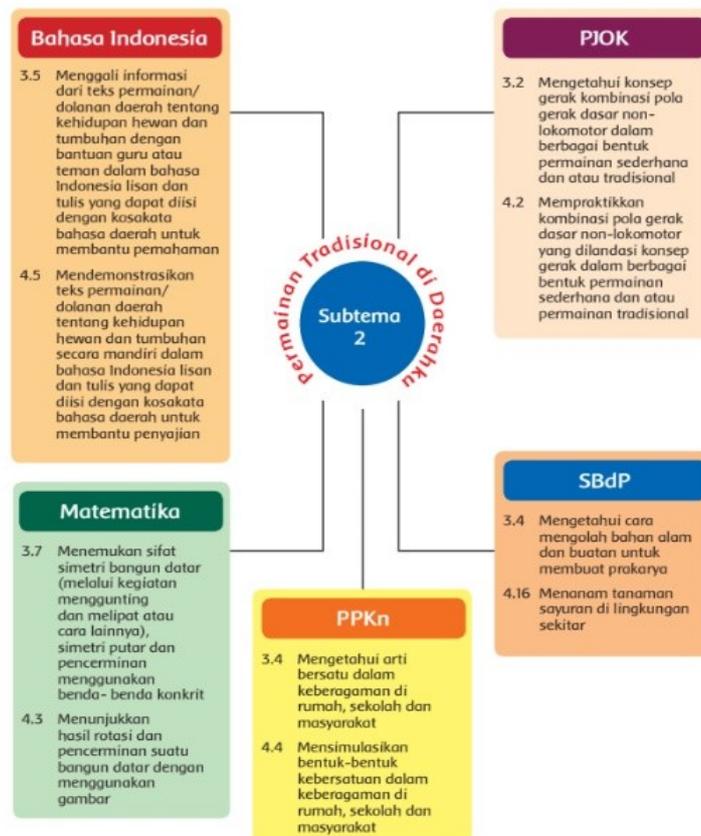


Gambar 1.9 Subtema 1 KI 3 dan KI 4

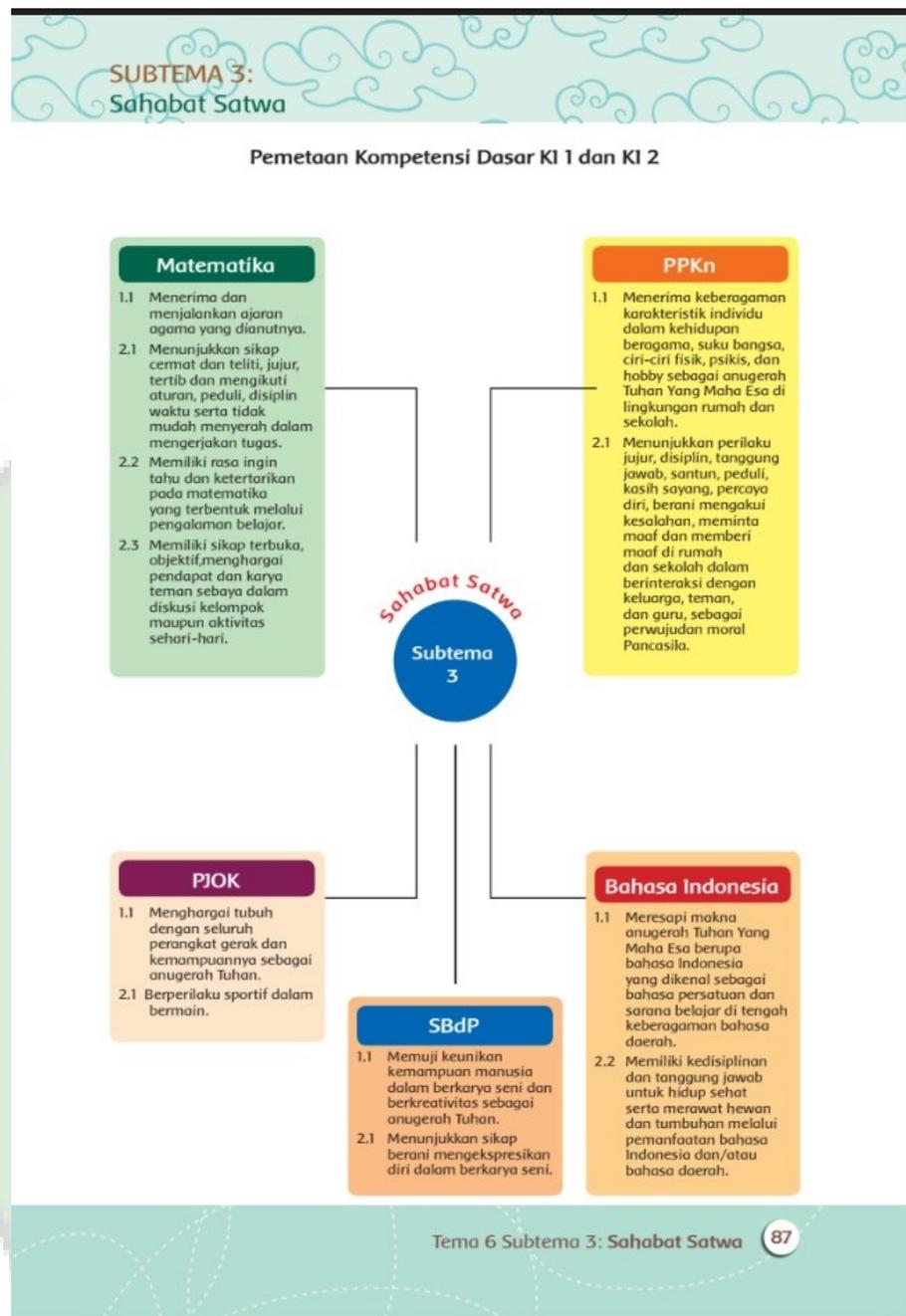


Gambar 1.10 Subtema 2 KI 1 dan KI 2

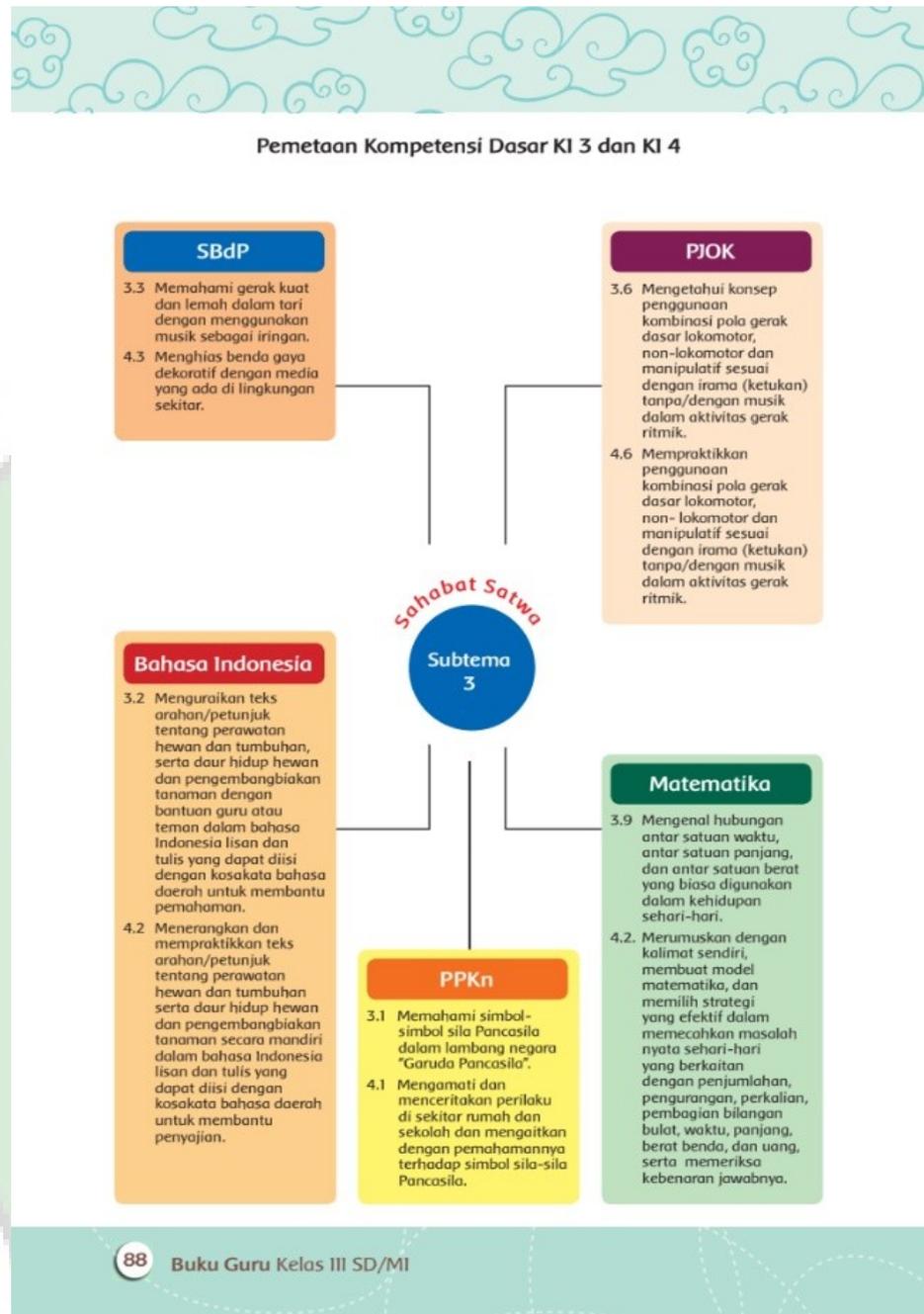
Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Gambar 2.0 Subtema 2 KI 3 dan KI 4

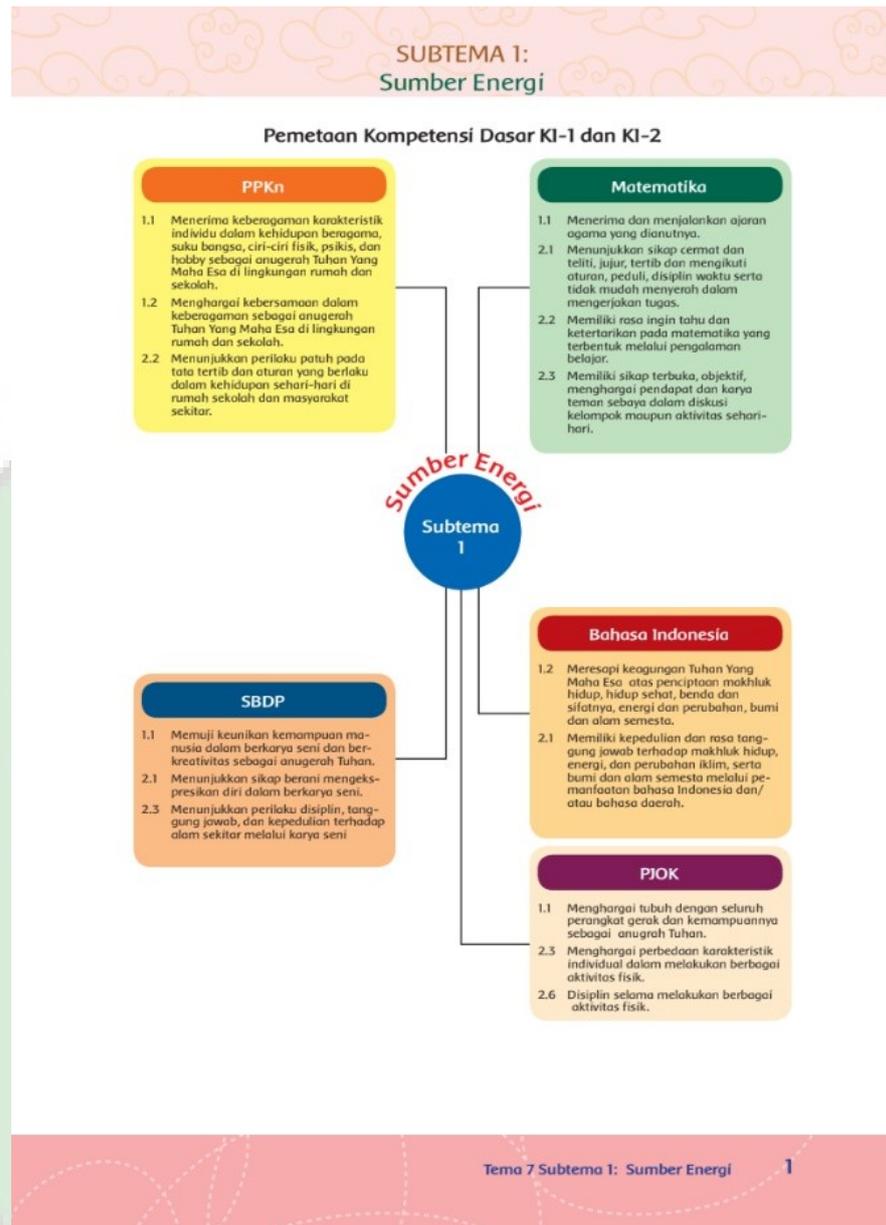


Gambar 2.1 Subtema KI 1 dan KI2

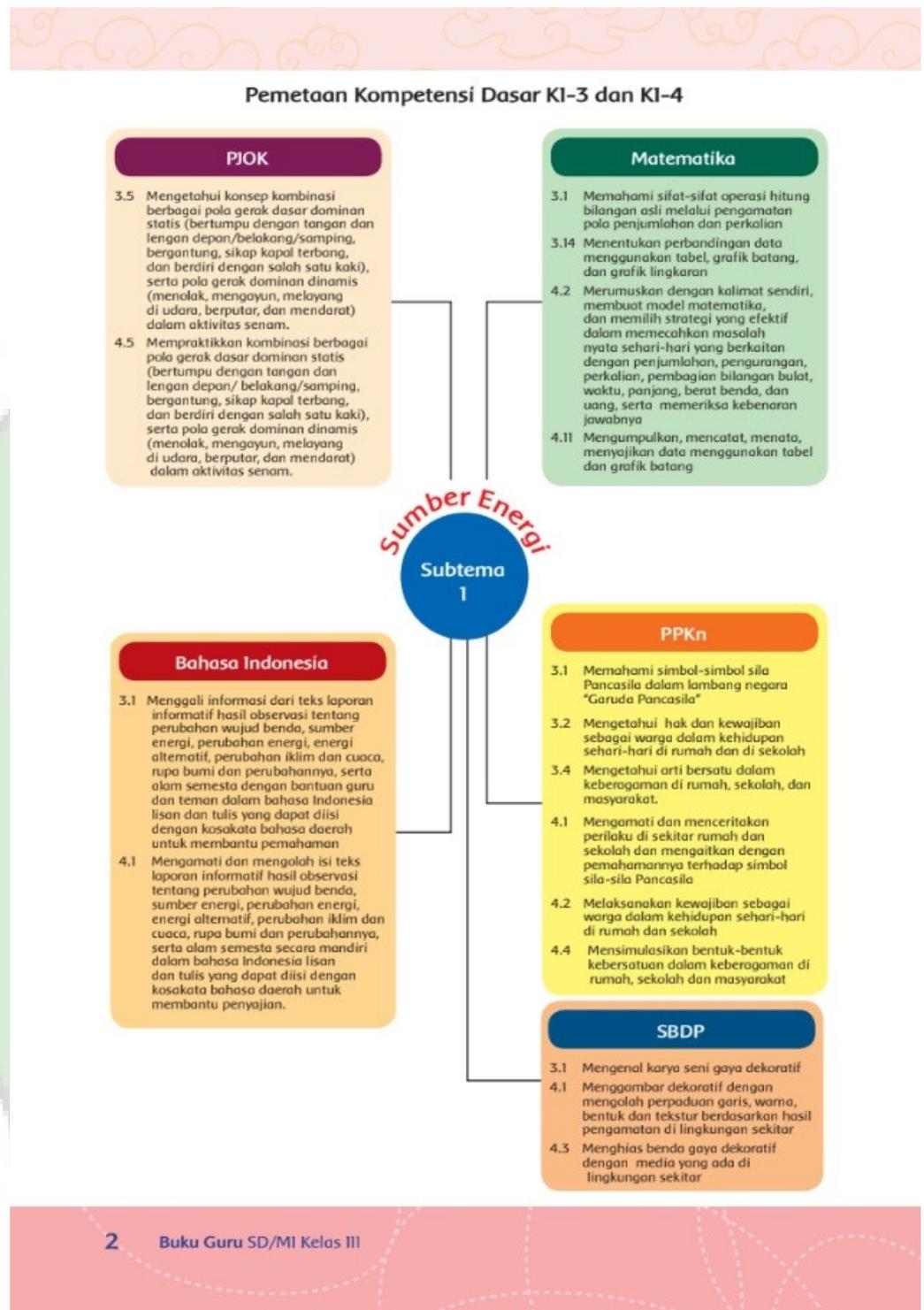


Gambar 2.2 Subtema 3 KI 3 dan KI 4

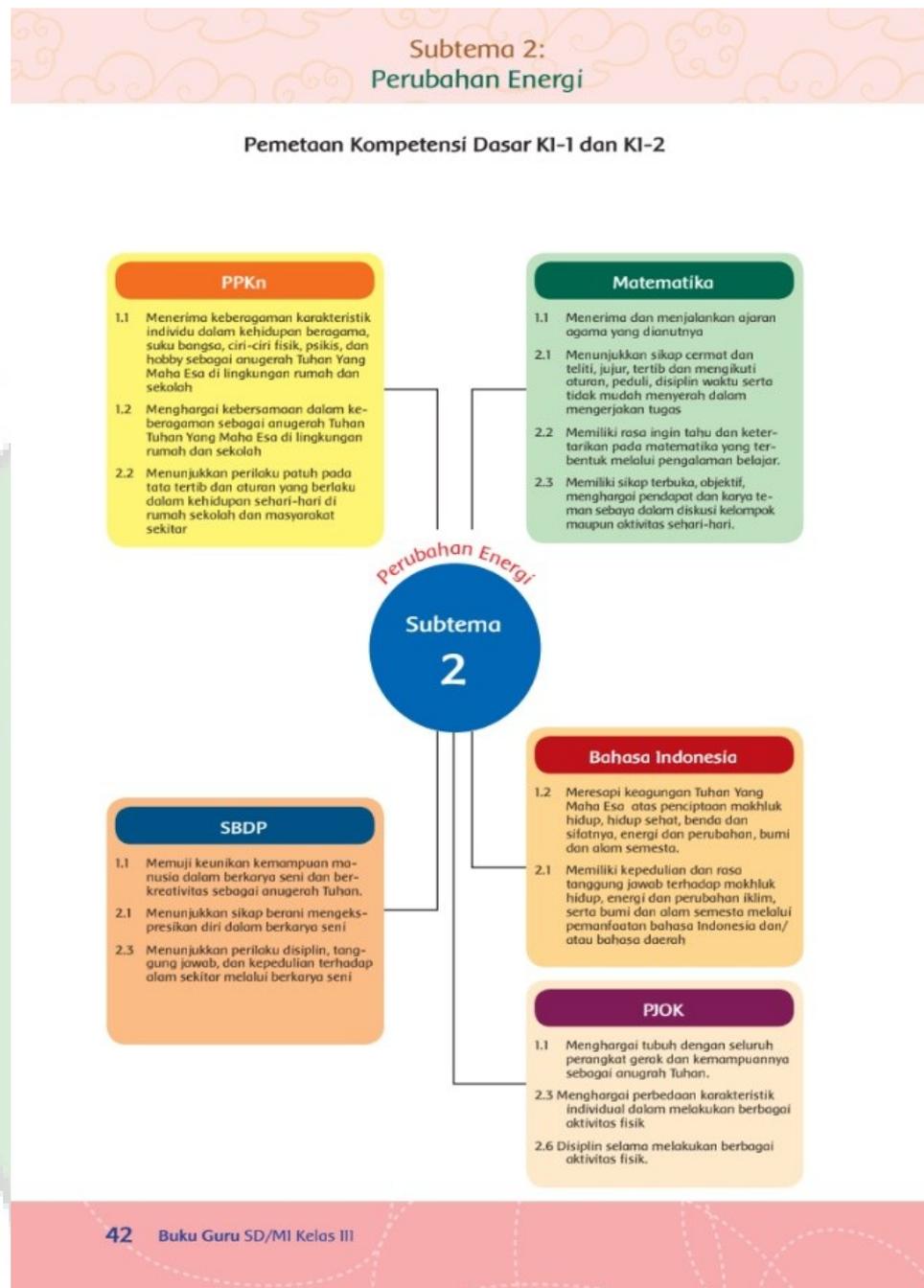
c. Kompetensi Dasar Buku Guru kelas III tema 7 Energi dan perubahannya



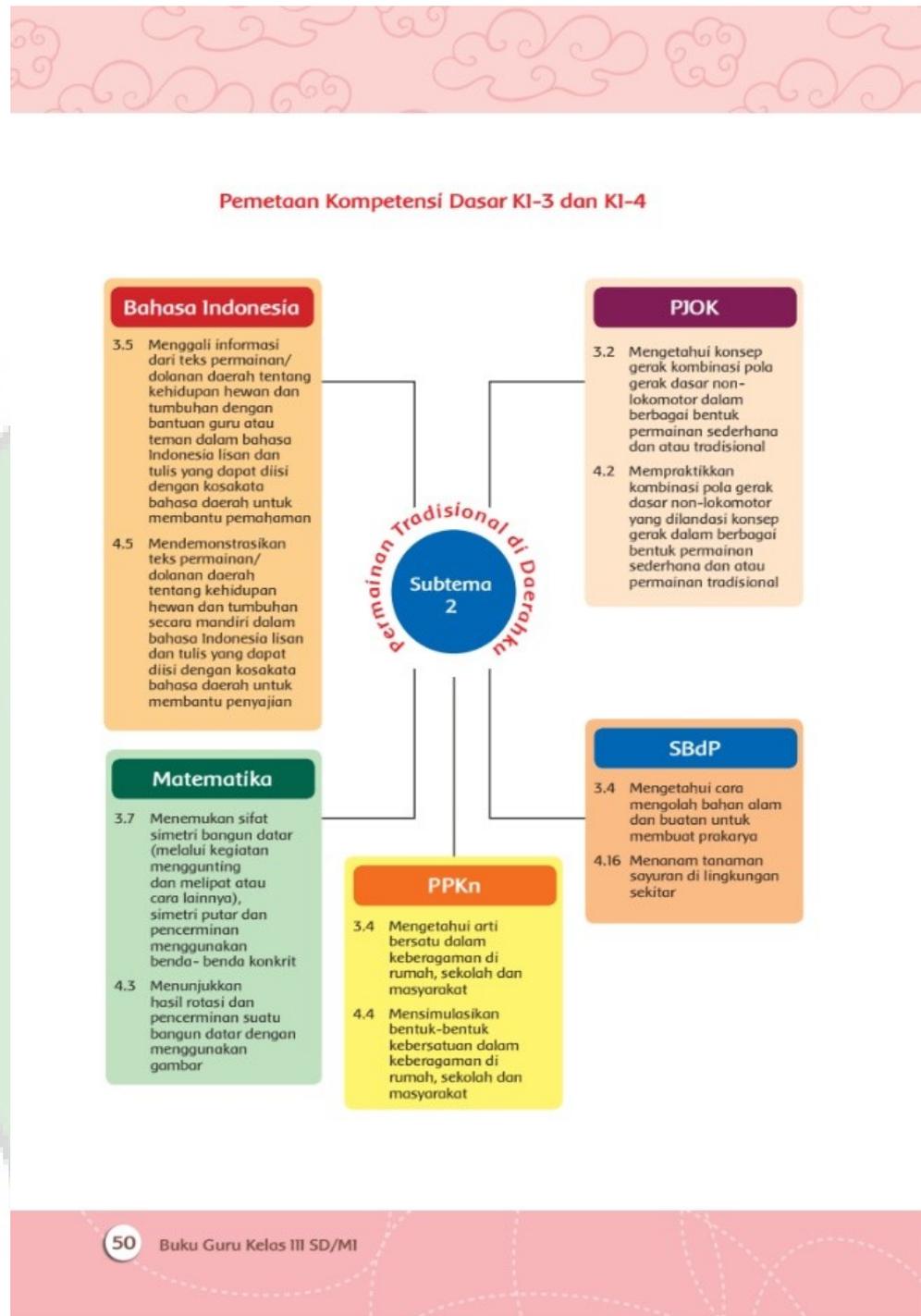
Gambar 2.3 Subtema 1 KI 1 dan KI 2



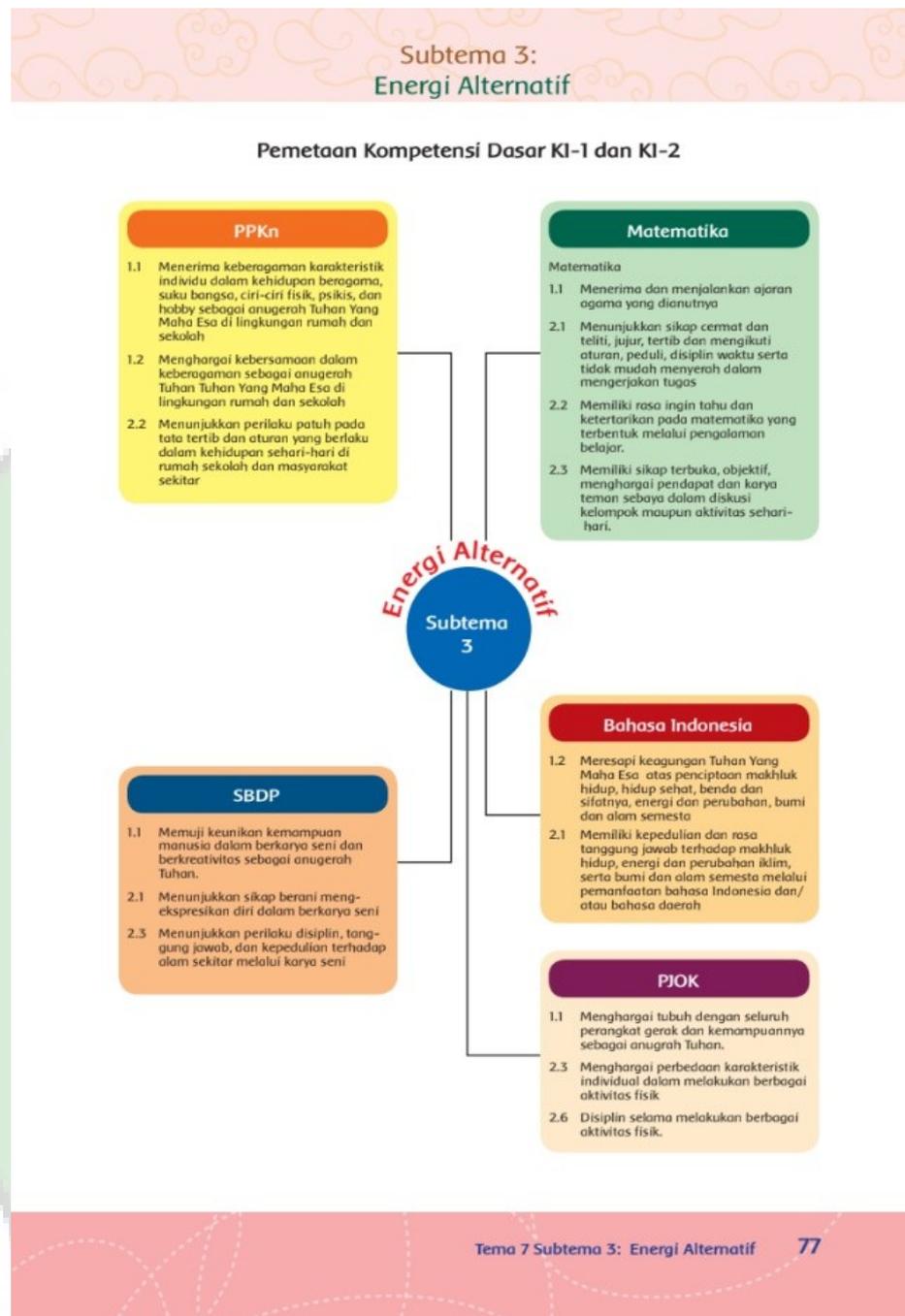
Gambar 2.4 Subtema 1 KI 3 dan KI 4



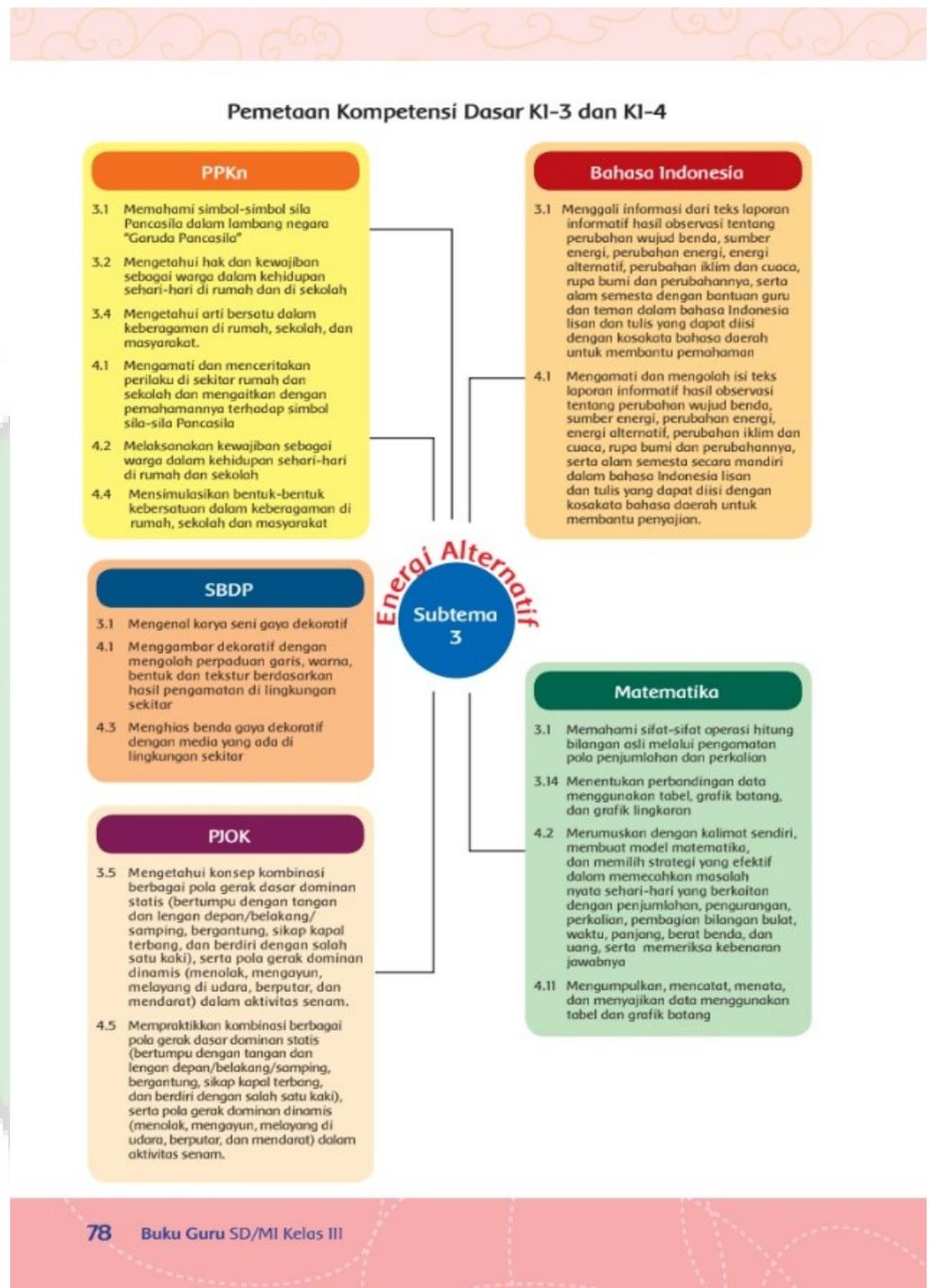
Gambar 2.5 Subtema 2 KI 1 dan KI 2



Gambar 2.6 Subtema 2 KI 3 dan KI 4

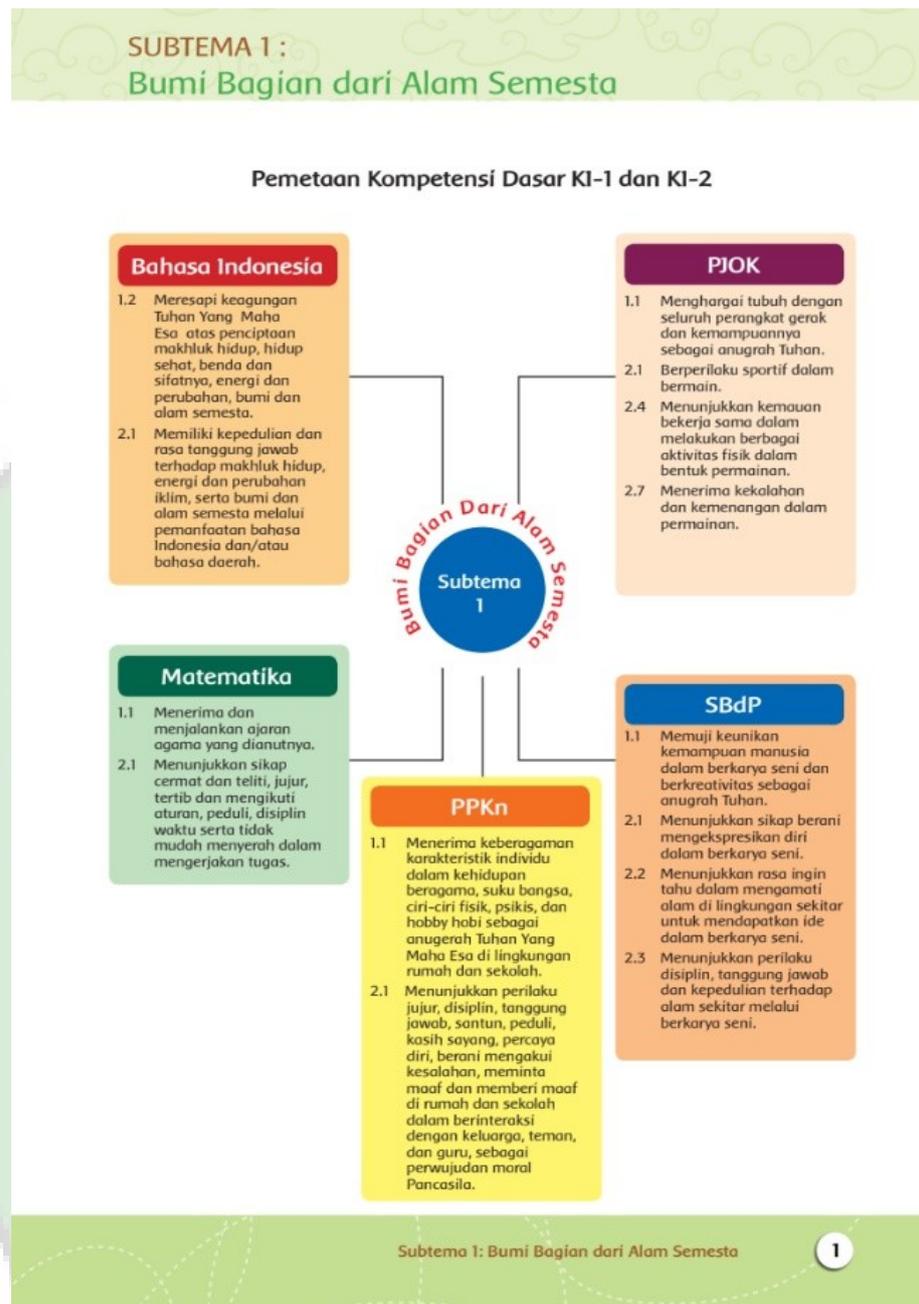


Gambar 2.7 Subtema 3 KI 1 dan KI 2

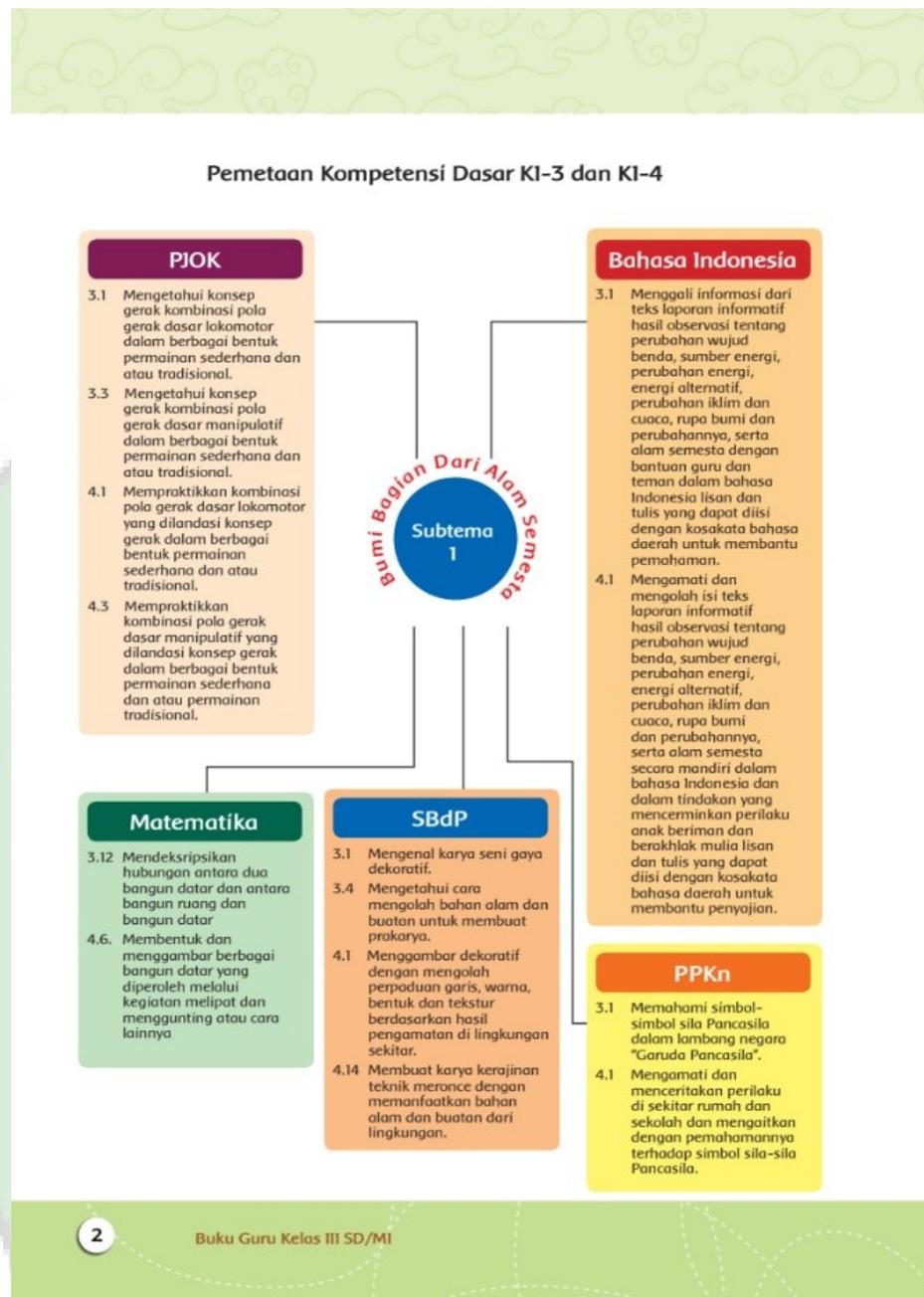


Gambar 2.8 Subtema 3 KI 3 dan KI 4

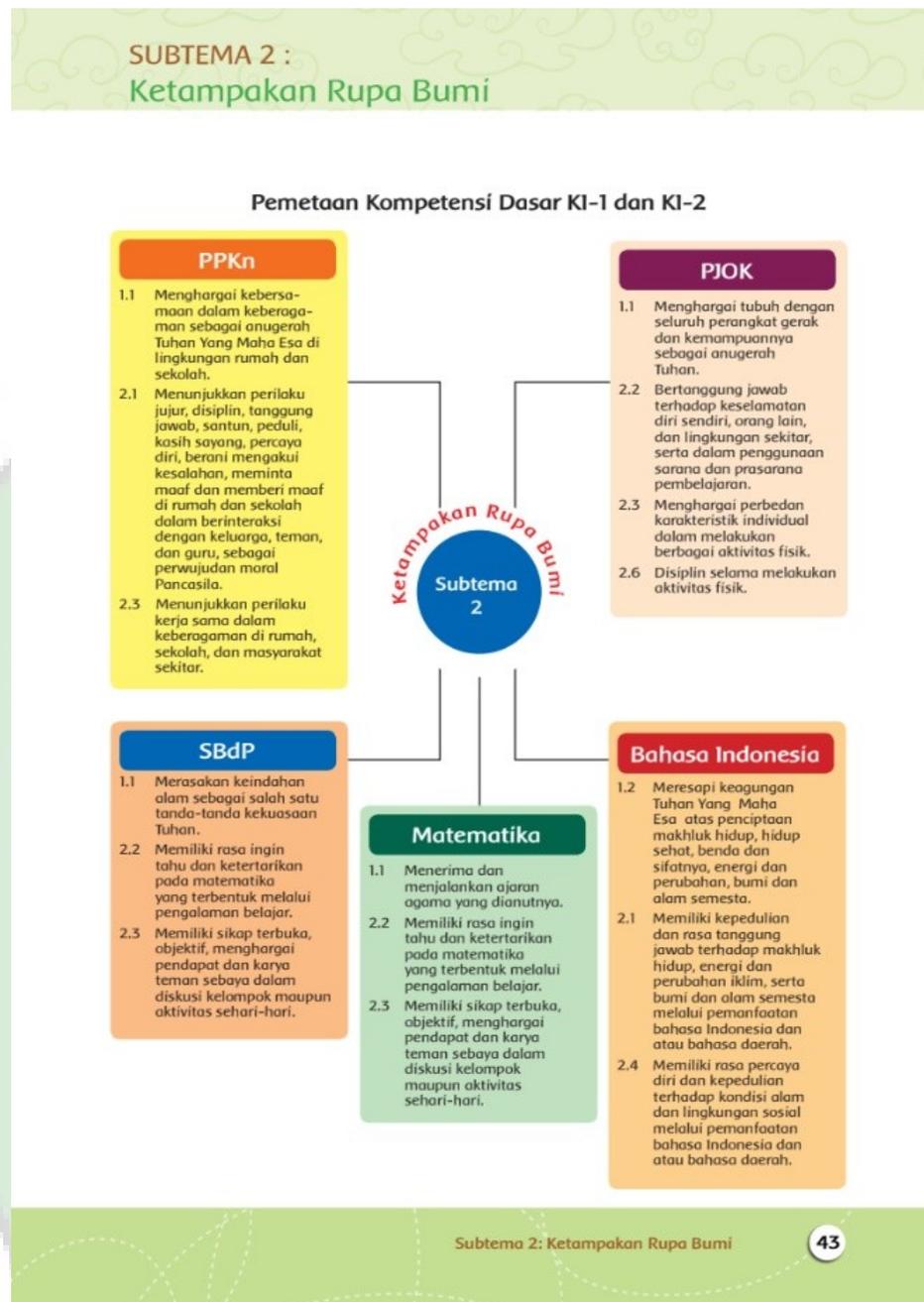
d. Kompetensi Dasar Buku Guru kelas III tema 8 Bumi dan Alam Semesta



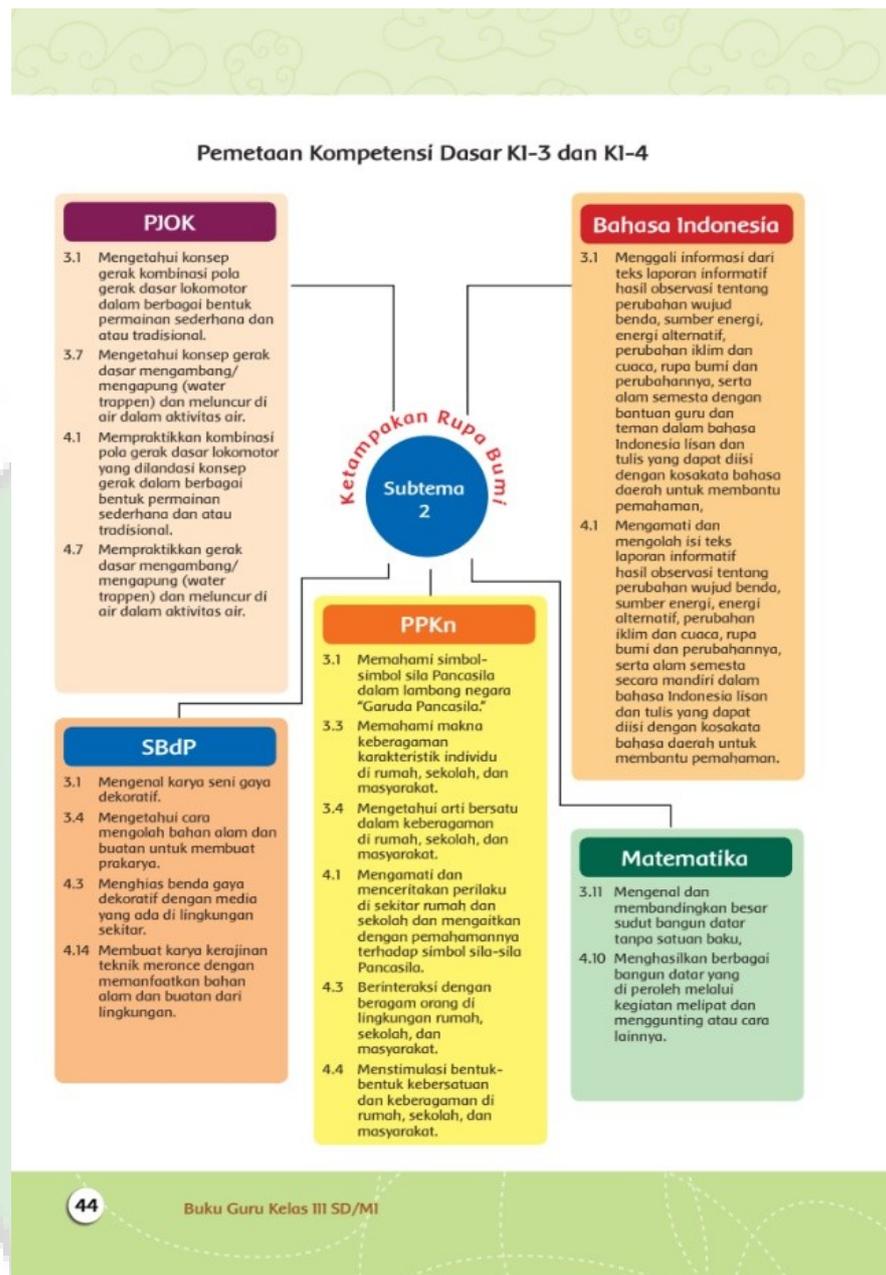
Gambar 2.9 Subtema 1 KI 1 dan KI 2



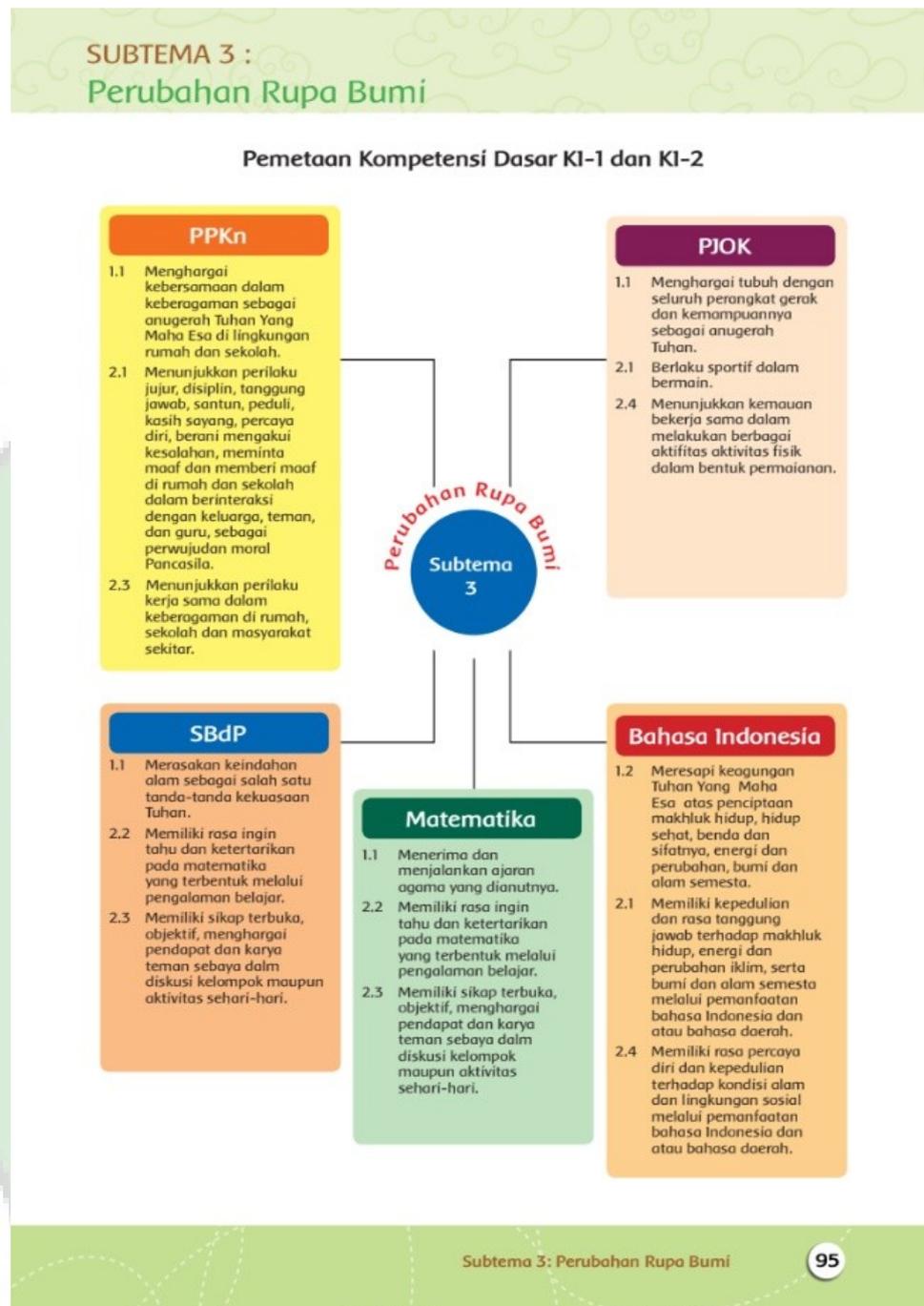
Gambar 3.0 Subtema 1 KI 3 dan KI 4



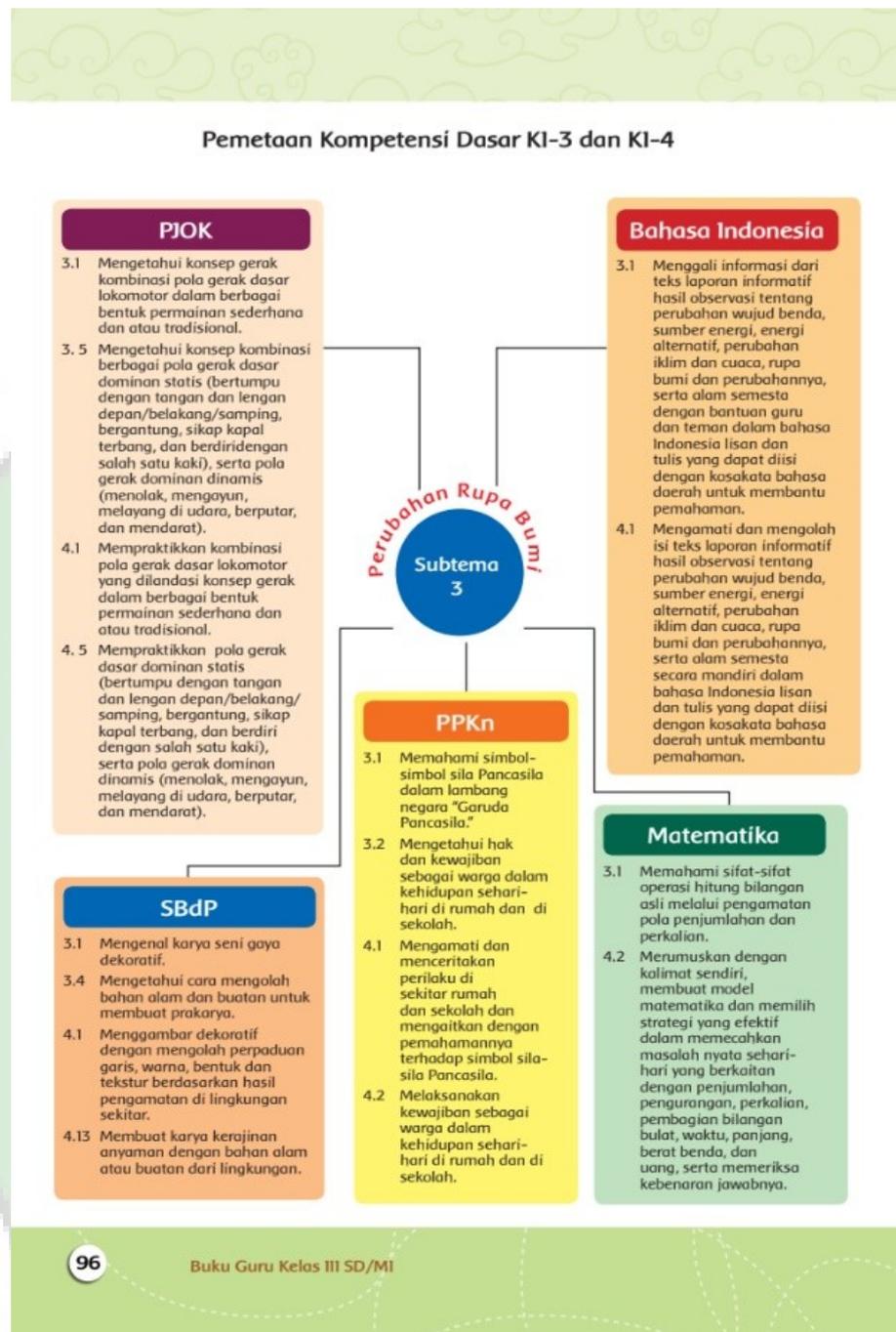
Gambar 3.1 Subtema 2 KI 1 dan KI 2



Gambar 3.2 Subtema 2 KI 3 dan KI 4



Gambar 3.3 Subtema 3 KI 1 dan KI 2



Gambar 3.4 Subtema 3 KI 3 dan KI 4

Lampiran 6

Lembar-lembar analisis

a. Lembar analisis KD standar isi dengan KD pada buku guru

No	KD Standar isi	KD Buku guru	S	TS
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9				
10				
dst				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

b. Lembar analisis KD buku guru dengan indikator pencapaian kompetensi

No	KD Buku Guru	Indikator pencapaian kompetensi	S	TS
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
dst				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

c. lembar analisis tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi

No	Tujuan Pembelajaran	Rangkuman Materi	S	TS
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
dst				

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Lampiran 7

Hasil Lembar analisis

a. Lembar analisis KD Standar Isi dengan KD Buku Guru Kelas III MIN 1 Aceh Jaya Semester 2

KD Standar Isi	KD Buku Guru	S	T S
2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat dan pecahan dengan memperhatikan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan dan satuan.	2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.		✓
2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan rapi dengan menata benda-benda disekitar dengan cara melipat rapi dengan memperlihatkan simetri lipatnya.	2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.		✓
2.3 Menunjukkan perilaku adil dalam membagikan satu potong atau beberapa potong kue, buah dan sejenisnya kepada sejumlah orang dalam Menerapkan konsep pecahan.	2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.		✓
3.7 Mengenal hubungan antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa di gunakan dalam kehidupan Sehari-hari.	3.7 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau Cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkret.		✓
3.8 Menentukan strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang.	3.8 Menemukan unsur dan sifat bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan		✓
3.9 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas).	3.9 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.		✓
3.10 Mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa Satuan Baku.	3.10 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda		✓

	yang dapat digunakan sebagai satuan luas).		
3.11 Menunjukkan pemahaman tentang konsep persamaan antara pasangan ekspresi, menggunakan penambahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka	3.11 Mengenal dan membandingkan besar sudut bangun datar tanpa Satuan Baku.		✓
3.13 Mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut Sama.	3.13 Memahami perhitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.		✓
3.14 Memahami perhitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.	3.14 Menentukan perbandingan data menggunakan tabel, grafik batang dan grafik lingkaran.		✓
4.2 Menunjukkan hasil rotasi dan pencerminan suatu bangun datar dengan menggunakan gambar.	4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang serta memeriksa kebenaran jawabannya.		✓
4.3 Mengambarkan berbagai bangun datar dengan keliling atau luas yang Sama.	4.3 Membuktikan simetri putar yang dimiliki oleh suatu bangun datar, mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu.		✓
4.5 Membentuk dan menggambarkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau Cara lainnya.	4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.		
4.6 Menggumpulkan, mencatat, menata, dan menampilkan data menggunakan tabel dan grafik batang.	4.6 Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.		✓

4.10 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris.	4.10 Menghasilkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.		✓
4.11 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertical dan horizontal.	4.11 Mengumpulkan, mencatat, menata, menyajikan data menggunakan tabel dan grafik batang.		✓
	2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.		✓
	2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.		✓
	2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.		✓
	2.6 Disiplin selama melakukan aktivitas fisik.		✓
3.1 Mengetahui kebutuhan tidur dan istirahat untuk menjaga kesehatan.	3.1 Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		✓
3.2 Mengetahui penggunaan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan.	3.2 Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		✓
3.3 Mengetahui pemanfaatan pakaian dan atribut yang sesuai untuk jenis aktivitas fisik yang diikuti.	3.3 Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana.		✓
4.5 mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.	4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/samping, bergantung, sikap kapal terbang dan berdiri dengan salah satu kaki),		✓

	serta pada gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar dan mendarat) dalam aktivitas senam.		
4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan dalam senam (seperti lompat kangkang, lompat jongkok, roll depan) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dengan pola gerak lainnya (seperti: sikap kapal terbang- roll atau sebaliknya).	4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.		✓

b. Lembar analisis KD Buku Guru Dengan Indikator Pencapaian kompetensi Kelas III MIN 1 Aceh Jaya Semester 2

KD Buku Guru	Indikator Pencapaian kompetensi	S	TS
3.5 Menggali Informasi dari teks permainan/dolanan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	1.5.1 Mengidentifikasi Informasi berdasarkan teks tentang permainan/dolanan tradisional.		✓
3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks Surat tanggapan pribadi. - Mengidentifikasi tanggapan pada teks Surat tanggapan pribadi. - Melengkapi isi teks rumpang. - Mengidentifikasi bagian-bagian teks surat tanggapan pribadi. - Memahami cara penulisan surat pribadi. 		✓
4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kembali isi teks Surat tanggapan pribadi berdasarkan pertanyaan yang dibuat. - Bertanya jawab tentang teks surat tanggapan pribadi. 		✓

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.			
3.7 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkrit.	3.7.1 Menemukan sifat simetri bangun datar menggunakan urutan label pada sumbu.		✓
4.3 Membuktikan simetri putar yang dimiliki oleh suatu bangun datar, mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu.	4.3.1 Membuktikan simetri putar yang dimiliki oleh suatu bangun datar.		✓
4.10 Menghasilkan berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.	4.10.1 Membuat berbagai bangun datar melalui kegiatan melipat dan menggunting.		✓
3.10 Memahami keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkrit (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satuan luas).	- Memperkirakan panjang menggunakan alat ukur tidak baku.		✓
3.12 Mendeskripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar.	- Mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar. - Menjelaskan hubungan bangun datar.		✓
4.1 Membuat karya kerajinan fungsi pakai dari barang bekas dengan teknik dan alur sederhana.	4.15.3 Mengaplikasikan rancangan ke dalam bentuk karya kerajinan fungsi pakai dari barang bekas.		✓
3.1 Mengenal karya seni dekoratif.	- Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif. - Mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat karya seni dekoratif.		✓
4.3 Menghias benda gaya dekoratif dengan media yang ada di lingkungan sekitar.	- Membuat karya dekoratif dengan menggunakan benda-benda 3 dimensi yang ada di lingkungan sekitar. - Merancang karya dekoratif dengan menggunakan benda-benda 3 dimensi yang ada		✓

	dilingkungan sekitar.		
	- Menyusun komposisi warna karya dekoratif dengan menggunakan benda-benda 3 dimensi yang ada dilingkungan sekitar.		
4.4 Membentuk karya dekoratif dari bahan lunak.	- Membuat karya seni dekoratif dari bahan lunak.		✓
4.2 Mengamati dan menceritakan perilaku sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap symbol sila-sila Pancasila.	- Melaksanakan kebersamaan dalam menjaga kelestarian sumber energi.		✓
4.2 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau Permainan tradisional.	- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana.		✓
3.3 Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.3.1 Mengidentifikasi konsep menggelinding bola dalam permainan sederhana. 3.3.2 Mengidentifikasi konsep menendang, menggiring dan menembak bola ke gawang pada permainan sepak bola.		✓
4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.	4.3.1 Mempraktikkan gerakan menggelinding bola dalam berbagai bentuk permainan. 4.3.2 Mempraktikkan kombinasi menendang, menggiring, dan menembak bola ke gawang pada permainan sepak bola konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan.		✓
4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama/dengan tanpa musik dalam aktivitas gerak ritmik.	- Mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama/dengan tanpa musik dalam aktivitas gerak ritmik.		✓

c. Lembar analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Rangkuman Materi Kelas III MIN 1 Aceh Jaya Semester 2

Tujuan Pembelajaran	Rangkuman Materi	S	T S
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan menceritakan pengalaman bermain dirumah, siswa dapat menyebutkan masalah yang sering terjadi dengan tepat. - Dengan membaca teks laporan mengenai bola kasti, siswa dapat menceritakan kembali cara bermain bola kasti dengan urut. 	Tidak ada materi tersedia		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan membaca teks mengenai memasyarakatkan olahraga tradisional Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah saat melestarikan olahraga tradisional dengan tepat. - Dengan membaca teks mengenai memasyarakatkan olahraga tradisional Indonesia, siswa dapat memberikan ide untuk mengajak masyarakat melakukan olahraga tradisional dengan tepat. 	Tidak ada materi dibuku guru.		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan membaca teks yang tersedia siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terdapat didalam teks. 	Tidak ada materi dibuku guru.		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan kegiatan membaca teks festival budaya, siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks informatif tentang permainan/dolanan tradisional. 	Tidak ada materi yang tersedia		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan membaca wacana tentang “seni teater”, siswa dapat mengidentifikasi karya seni teater yang berasal dari budaya daerah. - Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan seni teater dengan bahasa daerah setempat. 	Tidak tersedia materi dibuku guru.		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memberikan contoh pengalaman sila kedua pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. - Siswa dapat berperilaku sesuai dengan sila kedua pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 	Tidak tersedia materi dibuku guru.		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat melengkapi teks yang rumpang dengan kata-kata yang tepat. 	Tidak tersedia materi dibuku guru.		✓

<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat merumuskan pertanyaan yang tepat berkaitan dengan teks Surat tanggapan pribadi. 			
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan membaca dan mengamati isi teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat. - Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri. - Setelah mengidentifikasi teks bacaan, siswa dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat. 	Tidak terdapat materi dibuku guru		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan jenis-jenis kain adat yang dihasilkan teknologi produksi sandang dengan tepat. - Dengan mencermati teks, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi sandang dengan memperhatikan penggunaan kaidah EBI dengan tepat. - Dengan memperagakan gerakan tarian, siswa dapat mengidentifikasi kuat lemahnya gerak tangan dalam tarian dengan tepat. 	Tidak terdapat materi dibuku guru		✓
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi teks dengan tepat. - Siswa dapat melanjutkan cerita berdasarkan gambar dengan percaya diri. - Siswa dapat menuliskan kewajiban yang sesuai dengan pengalaman sila kedua dengan tepat. 	Tidak tersedia materi dibuku guru.		✓

Lampiran 8**Foto Kegiatan Penelitian**

giatan pengantaran Surat Izin Penelitian



b. Kegiatan Tanya jawab mengenai Buku Guru yang digunakan dan Standar isi yang digunakan



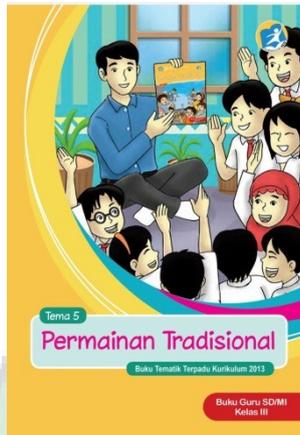
c. Sekolah MIN 1 Aceh Jaya



Lampiran 9

Cover Buku Teks Kelas III Semester 2

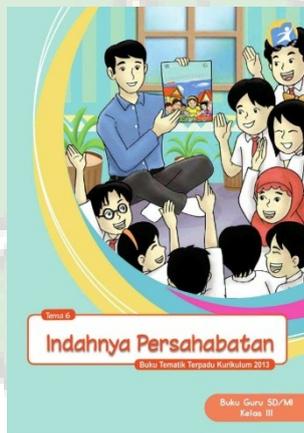
a. Buku Tema 5



c. Buku Tema 7



b. Buku Tema 6



d. Buku Tema 8

